

KABUPATEN DONGGALA

DALAM ANGKA

Donggala Regency
in Figures

2020



KABUPATEN DONGGALA DALAM ANGKA

*Donggala Regency
in Figures*

2020



KABUPATEN DONGGALA DALAM ANGKA
DONGGALA REGENCY in Figures
2020

ISSN: 0215.6628

No. Publikasi/*Publication Number*: 72050.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.7205

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 214 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Donggala

BPS-Statistics of Donggala Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Donggala

BPS-Statistics of Donggala Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Anjungan Gonenggati Donggala /*Gonenggati Bridge of Donggala*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Donggala/*BPS-Statistics of Donggala Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

UD. RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN DONGGALA
MAP OF DONGGALA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN DONGGALA
CHIEF STATISTICIAN OF DONGGALA REGENCY



Ir. Arfandi, M.Si.



KATA PENGANTAR

Buku Kabupaten Donggala Dalam Angka 2020 merupakan publikasi yang menyajikan data dan informasi statistik tentang penduduk, ketenagakerjaan, statistik konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, pendapatan regional, serta informasi tentang keadaan geografi, iklim, dan pemerintahan di wilayah Kabupaten Donggala selama tahun 2019 yang diperlukan dalam evaluasi pembangunan.

Data-data statistik yang disajikan merupakan hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi dan hasil pengolahan beberapa survei dan sensus yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijaksanaan pembangunan.

Buku ini dapat diterbitkan berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta. Untuk itu kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga kerja sama ini dapat lebih ditingkatkan pada masa-masa yang akan datang. Akhirnya saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna kesempurnaan pada penerbitan yang akan datang. Kritik dan saran dapat dialamatkan ke: bps7205@bps.go.id.

Banawa, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Donggala



Ir. Arfandi, M.Si.



PREFACE

The Donggala Regency Book in Figures 2020 is a publication that presents statistics and data on population, employment, consumption and household expenditure statistics, regional income, as well as information on the geographical, climate, and governance conditions in the Donggala Regency region during 2019 needed in the evaluation development.

The statistical data presented are the result of secondary data collection from various agencies and the results of the processing of several surveys and censuses that have been carried out by the Central Statistics Agency of Donggala Regency. With the publication of this publication, it is expected to provide information to data users as material for monitoring, evaluating and establishing development policies.

This book can be published thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private. For that, we thank you profusely, hopefully this cooperation can be further enhanced in the future. Finally, constructive suggestions and criticisms from all parties are expected to be perfect in future publications. Criticisms and suggestions can be addressed to: bps7205@bps.go.id.

*Banawa, April 2020
Chief Statistician of
Donggala Regency*

Ir. Afandi, M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	29
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	45
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	95
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	143
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	151
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	159
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	169
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	175
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	183
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	189
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	207

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Donggala Regency, 2019</i>	6
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Donggala Regency, 2019</i>	8
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Mutiara Palu, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Mutiara Palu Station, 2019</i>	9
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Donggala Regency, 2015–2019</i>	17
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political</i>	

	<i>Parties and Sex in Donggala Regency 2019</i>	18
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Donggala Regency, December 2018 dan December 2019</i>	19
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Donggala Regency, December 2018 and December 2019</i>	21
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Donggala Regency, December 2018 and December 2019</i>	23
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Donggala Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual XXX Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	25
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Donggala Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual XXX Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of</i>	

<i>Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	27
--	----

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Donggala Regency, 2019.....</i>	37
--	----

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Donggala Regency, 2019.....</i>	40
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Donggala Regency, 2019.</i>	41
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Donggala</i>	

<i>Regency, 2019</i>	43
----------------------------	----

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Donggala Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	55
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Donggala Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	58
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Donggala Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	59
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Donggala Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	62
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under</i>	

	<i>The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Donggala Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	63
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Donggala Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	66
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Donggala Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	67
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Donggala Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	70
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Donggala Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	71
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Donggala, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Donggala Regency, 2014– 2019...</i>	74
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Donggala, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational</i>	

	<i>Level in Donggala Regency, 2018 and 2019</i>	79
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Donggala, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Donggala Regency, 2018 and 2019</i>	80
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Donggala Regency, 2014–2019</i>	81
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Donggala Regency, 2019</i>	87
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Donggala Regency, 2019</i>	88
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Donggala Regency, 2011–2018</i>	89
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Donggala, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Donggala Regency, 2012–2019</i>	92
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Donggala, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Donggala Regency, 2012–2019</i>	93

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Donggala (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Donggala Regency (ha), 2018 and 2019</i>	103
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Donggala (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Donggala Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	106
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Donggala (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Donggala Regency (ha), 2016–2019</i>	109
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Donggala (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Donggala Regency (ha), 2016–2019</i>	110
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Donggala (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Donggala Regency (m²), 2018 and 2019</i>	111
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Donggala (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Donggala Regency (kg), 2018 and 2019</i>	113
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Donggala (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Donggala Regency (m²), 2016–2019</i>	115
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis	

	Tanaman di Kabupaten Donggala (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Donggala Regency (kg), 2016–2019</i>	116
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Donggala (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Donggala Regency (m²), 2018 and 2019</i>	117
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Donggala (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Donggala Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	119
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Donggala (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Donggala Regency (m²), 2016–2019</i>	121
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Donggala (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Donggala Regency (stalks), 2016–2019</i>	122
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Donggala (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Donggala Regency (ton), 2018 and 2019</i>	123
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Donggala, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Donggala Regency (ton), 2016–2019</i>	126
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Donggala (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Donggala Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	127
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis	

	Tanaman di Kabupaten Donggala (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Donggala Regency (ton), 2018 and 2019</i>	131
5.3	PETERNAKAN	
	LIVESTOCK	
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Donggala Regency, 2019</i>	135
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Donggala Regency, 2019</i>	136
5.3.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Donggala Regency, 2019</i>	137
5.3.4	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Donggala Regency, 2019</i>	138
5.4	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Donggala Regency, 2019</i>	139
5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor (ton) di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector (ton) in Donggala Regency, 2019</i>	140
5.4.3	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Donggala</i>	

	<i>Regency, 2019</i>	141
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Donggala Regency, 2019</i>	147
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Donggala Regency, 2015–2019</i>	148
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Donggala Regency, 2019</i>	149
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	JASA AKOMODASI ACOMODATION	
7.1.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Donggala Regency, 2016– 2019</i>	155
7.1.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018–2019 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Donggala Regency, 2018–2019</i>	156
7.2	PARIWISATA TAURISM	
7.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Donggala, 2016–2019	

	<i>Number of International and Domestic Visitors in Donggala Regency, 2016–2019.....</i>	157
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Donggala (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Donggala Regency (km), 2017–2019.....</i>	163
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Donggala (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Donggala Regency (km), 2017–2019.....</i>	164
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Donggala (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Donggala Regency (km), 2017–2019.....</i>	165
8.1.4	Banyaknya Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenisnya di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Number of Vehicles for Obligated Test by Type in Donggala Regency, 2019.....</i>	166
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Donggala Regency, 2016–2019.....</i>	167

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Donggala Regency, 2016–2019</i>	173
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Donggala Regency, 2019</i>	174
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Donggala, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Donggala Regency, 2018 and 2019</i>	179
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Donggala, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Donggala Regency, 2018 and 2019</i>	180
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Donggala, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Donggala Regency, 2018 and 2019</i>	181
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Donggala, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Donggala Regency, 2016–2019</i>	187
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di	

	Kabupaten Donggala (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Donggala Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	197
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Donggala Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	199
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Donggala Regency, 2015–2019</i>	201
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Donggala Regency (percent), 2016–2019 .</i>	203
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Donggala (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Donggala Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	205
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Donggala (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Donggala Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	206
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi XXX (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in XXX Province (thousand), 2015–2019</i>	211

13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi XXX (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in XXX Province (percent), 2015–2019</i>	212
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi XXX (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in XXX Province (thousand), 2015–2019</i>	213
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi XXX, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in XXX Province, 2015–2019</i>	214

<https://donggalakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	5

<https://donggalakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

2019

16 kecamatan
sub-regency

2019

28.2°C
Rata-Rata Suhu Udara
Average air temperatur2019
Curah Hujan
Rainfall

77 mm

Letak Daerah
Location0°30" LU - 2°20" LS
119°45" - 112°45" BT

2019

Luas Area
Total Area5.276 KM²

<https://donggalakiblog.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomi kabupaten Donggala terletak antara 0o,30" Lintang Utara dan 2o,20" Lintang Selatan serta 119o,45"-121o,45" Bujur Timur
 2. Berdasarkan Posisi Geografisnya, Kabupaten Donggala berbatasan langsung dengan Kabupaten Tolitoli di sebelah utara, Provinsi Sulawesi Barat dan Kabupaten Sigi serta Kota Palu di sebelah selatan, kemudian Selat Makassar dan wilayah Provinsi Sulawesi Barat di sebelah barat, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Parigi Moutong di sebelah timur.
 3. Data Curah Hujan (mm) adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang data, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.
 4. Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda – benda
1. *In astronomy Donggala located between 0o,30 " North Latitude and 2o,20 ' south latitude and 119o , 45 " -121o , 45 " East.*
 2. *Based on the geographical position, Donggala Tolitoli directly adjacent to the north, West Sulawesi and Sigi Regency and Palu in the south, then the Makassar Strait and the region of West Sulawesi province in the west, Sigi and Parigi district Moutong next east.*
 3. *Rainfall (mm) is the height of rainwater collected in a graduated rain on a leve, does not absorb, not pervasive and does not flow. Elements rainy one (1) millimeter means in the area of one square meter in a flat accommodated approximately one millimeter of rain water or rain water accommodated as much as one liter.*
 4. *The air temperature is a measure of the kinetic energy - average of the movement of molecules -molecules. Temperature of an object is a state that determines the ability of these objects, to move (transfer) of heat to objects - objects*

lain atau menerima panas dari benda – benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.

of others or receive heat from objects - objects such other. In a system of two objects, objects that heat loss is said to objects higher temperature.

5. Lama penyinaran matahari merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/ m².

5. *Solar radiation is one of several elements climatology, and is defined as the power of the sun exceeding 120 W / m².*

6. Kelembapan udara/legas udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembapan udara ada 2 jenis sebagai berikut:

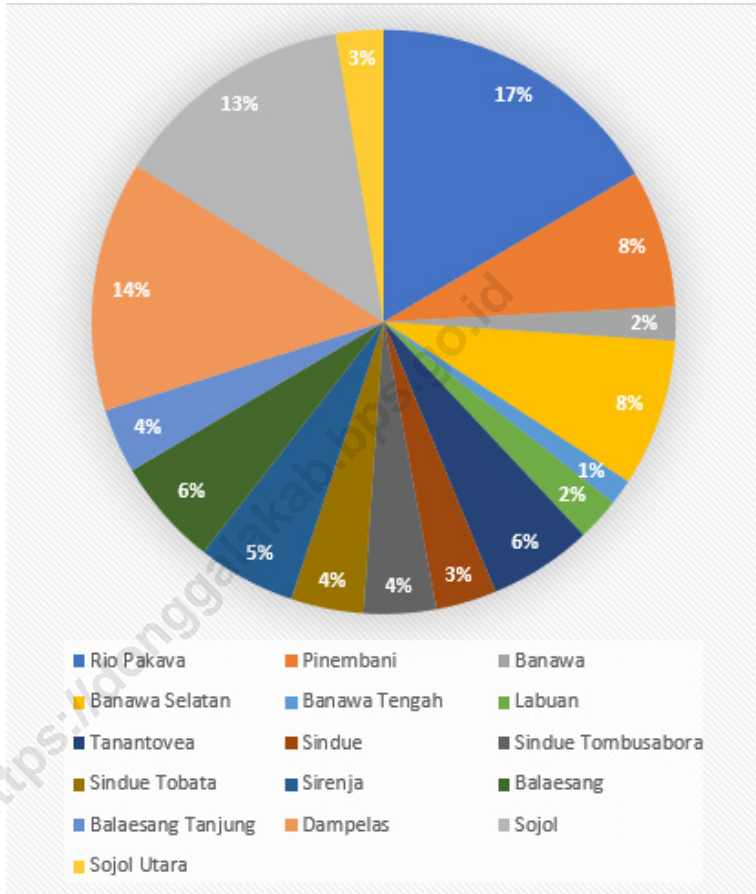
6. *Humidity air/air Legas is the amount of water vapor content in the air. The content of water vapor in the air vary depending to temperature. The higher the temperature, the more water vapor content. Humidity gauges are hygrometer. Humidity there are 2 types as follows:*

- Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
- Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

- The absolute humidity (absolute) is a number that indicates the amount of water vapor in grams in one cubic meter of air.

- Relative humidity (relative), the figures in percent which shows a comparison between the amount of water vapor actually contained the air at a specific temperature and the maximum amount of water vapor that can be contained in the air.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Donggala Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Rio Pakava	Lalundu	872,16
Pinembani	Gimpubia	402,61
Banawa	Gunung Bale	99,04
Banawa Selatan	Watatu	430,67
Banawa Tengah	Limboro	74,64
Labuan	Labuan	126,01
Tanantovea	Wani I	302,64
Sindue	Toaya	177,19
Sindue Tombusabora	Tibo	211,55
Sindue Tobata	Alindau	211,92
Sirenja	Tompe	286,94
Balaesang	Tambu	314,23
Balaesang Tanjung	Malei	188,85
Dampelas	Sabang	732,76
Sojol	Balukang	705,41
Sojol Utara	Ogoamas II	139,07
Donggala		5 275,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Rio Pakava	1,41	-
Pinembani	0,65	-
Banawa	0,16	1
Banawa Selatan	0,70	-
Banawa Tengah	0,12	-
Labuan	0,20	-
Tanantovea	0,49	-
Sindue	0,29	-
Sindue Tombusabora	0,34	-
Sindue Tobata	0,34	-
Sirenja	0,46	-
Balaesang	0,51	-
Balaesang Tanjung	0,31	9
Dampelas	1,18	-
Sojol	1,14	3
Sojol Utara	0,22	3
Donggala	6,91	16

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Donggala / BPS-Statistic of Donggala Regency

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Donggala Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Rio Pakava	45	205,00
Pinembani	435	113,00
Banawa	35	0,00
Banawa Selatan	21	27,00
Banawa Tengah	-	9,00
Labuan	3	53,00
Tanantovea	15	50,00
Sindue	31	70,00
Sindue Tombusabora	-	84,00
Sindue Tobata	-	102,00
Sirenja	5	120,00
Balaesang	12	141,00
Balaesang Tanjung	-	150,00
Dampelas	7	182,00
Sojol	9	228,00
Sojol Utara	15	267,00
Donggala		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Donggala / BPS-Statistic of Donggala Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Mutiara Palu, 2019
Table 1.2.1 *Observation of Climate Elements By Months at Mutiara Palu Station, 2019*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January		28,2			76,2	
Februari/February		28,4			71,5	
Maret/March		27,8			74,2	
April/April		27,8			77,8	
Mei/May		28,3			78,6	
Juni/June		27,1			85,9	
Juli/July		27,4			79,6	
Agustus/August		28,3			73,7	
September/September		28,7			71,6	
Oktober/October		28,5			73,0	
November/November		29,2			70,7	
Desember/December		28,7			74,0	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>		4			1 012,0	
Februari/ <i>February</i>		5			1 013,0	
Maret/ <i>March</i>		5			1 012,2	
April/ <i>April</i>		4			1 011,3	
Mei/ <i>May</i>		4			1 011,5	
Juni/ <i>June</i>		3			1 011,4	
Juli/ <i>July</i>		4			1 012,1	
Agustus/ <i>August</i>		5			1 011,9	
September/ <i>September</i>		5			1 012,1	
Oktober/ <i>October</i>		5			1 011,0	
November/ <i>November</i>		5			1 010,9	
Desember/ <i>December</i>		5			1 011,1	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	36		43
Februari/ <i>February</i>	15		68
Maret/ <i>March</i>	359		71
April/ <i>April</i>	94		59
Mei/ <i>May</i>	41		75
Juni/ <i>June</i>	214		58
Juli/ <i>July</i>	11		65
Agustus/ <i>August</i>	8		88
September/ <i>September</i>	30		92
Oktober/ <i>October</i>	86		81
November/ <i>November</i>	24		76
Desember/ <i>December</i>	4,5		54

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Mutiara Palu/ Meteorology Station of Mutiara Palu

2

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

2019

Jumlah ASN
Number of Civil Servant

5.907
orang/person

2019

Realisasi Pendapatan
Total Revenue

1.799
Triliun/Trillion



2019

Jumlah DPRD
Number Of RHDR

29
orang/person

2019

Realisasi Belanja
Actual Expenditures

1.118
Triliun/Trillion



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 5 tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara, Aparatur Sipil Negara adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.</p> | <p>2. <i>The Based on the Law of the Republic of Indonesia no. 5 2014 About the State Civil Apparatus, the State Civil Apparatus is a profession for civil servants and government employees with employment agreements working in government agencies.</i></p> |
| <p>3. Pasal 1 UU RI no. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Pegawai Negeri Sipil adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.</p> | <p>3. <i>Article 1 of Law of the Republic of Indonesia no. 5 2014 About the State Civil Apparatus, Civil Servants are Indonesia citizens who meet certain requirements, appointed permanent as ASN officers to occupy governments positions.</i></p> |
| <p>4. Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan</p> | <p>4. <i>Civil Service Centre is a Civil Servant whose salary is charged to the Budget of the State and working in the Ministry, non-governmental Organization Department, Secretariat highest institution/High Country, Vertical Institutions at Provincial/District/Municipality, the Clerk of Court, or hired to carry out the task of other countries.</i></p> |

untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.

- | | |
|--|---|
| <p>5. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/ Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.</p> | <p>5. <i>Regional Civil Servants is a Civil Servants in a provincial/ regional/ municipal salary is charged to the budget of Regional and Local Government is working on, or employed outside the parent institution.</i></p> |
| <p>6. Realisasi Penerimaan dan Penge-luaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/ perhitungan APBD Provin-si pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>6. <i>Revenues and the Provincial Government knowl-output is realized / budget calculation Provin- si in each budget year.</i></p> |
| <p>7. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan p e r u n d a n g - u n d a n g a n , guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>7. <i>Local Revenue (PAD) is a local earned income levied by local regulations in accordance with the legislation, for purposes of the relevant regions in financing activities.</i></p> |
| <p>8. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>8. <i>Balance Fund, a fund sourced from APBN allocated to regions to fund the needs of the region in the implementation of decentrali-zation.</i></p> |
| <p>9. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat.</p> | <p>9. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies.</i></p> |

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2015–2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Donggala Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rio Pakava	14	14	14	14	14
Pinembani	9	9	9	9	9
Banawa	14	14	14	14	14
Banawa Selatan	19	19	19	19	19
Banawa Tengah	8	8	8	8	8
Labuan	7	7	7	7	7
Tanantovea	10	10	10	10	10
Sindue	13	13	13	13	13
Sindue Tombusabora	6	6	6	6	6
Sindue Tobata	6	6	6	6	6
Sirenja	13	13	13	13	13
Balaesang	13	13	13	13	13
Balaesang Tanjung	8	8	8	8	8
Dampelas	13	13	13	13	13
Sojol	9	9	9	9	9
Sojol Utara	8	8	8	8	8
Donggala	167	167	167	167	167

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2019**
Number of Member of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Donggala Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerindra	5	-	5
2. PAN	-	-	-
3. Golkar	4	-	4
4. Demokrat	-	-	-
5. PKS	5	-	5
6. PKB	4	-	4
7. PDI Perjuangan	3	-	3
8. Nasdem	3	2	5
9. Hanura	3	-	3
10. PPP	-	-	-
11. PKPI	-	-	-
12. Lainnya	-	-	-
Jumlah /Total	27	2	29

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Donggala/ Regional People's Representatives Council of Donggala Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018 dan 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Donggala Regency, 2018 dan 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 021	1 719	2 740
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 184	1 054	2 238
Struktural/ <i>Structural</i>	522	274	796
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	343	232	575
Eselon III/3rd Echelon	141	39	180
Eselon II/2nd Echelon	38	3	41
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2 727	3 047	5 774

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 009	1 669	2 678
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 183	1 211	2 394
Struktural/ <i>Structural</i>	524	311	835
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	349	258	607
Eselon III/3rd Echelon	137	50	187
Eselon II/2nd Echelon	38	3	41
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2 716	3 191	5 907

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Donggala/ Local Employment Agency of Donggala Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018 dan 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Donggala Regency, 2018 and 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	19	-	19
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	84	17	101
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 086	839	1 925
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	205	418	623
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	72	316	388
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 261	1 457	2 718
Jumlah/Total	2 727	3 047	5 774

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	14	-	16
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	59	8	67
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	961	671	1 632
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	184	384	568
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	87	340	427
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 411	1 788	3 199
Jumlah/Total	2 716	3 191	5 907

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Donggala/ Local Employment Agency of Donggala Regency

Tabel
Table 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Donggala
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	11	-	11
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	1	5
3. I/C (Juru)	64	10	74
4. I/D (Juru Tingkat I)	10	-	10
Golongan I/Range I	89	11	100
5. II/A (Pengatur Muda)	376	293	669
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	193	164	357
7. II/C (Pengatur)	248	309	557
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	83	121	204
Golongan II/Range II	900	887	1 787
9. III/A (Penata Muda)	270	511	781
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	258	436	694
11. III/C (Penata)	291	375	666
12. III/D (Penata Tingkat I)	310	338	648
Golongan III/Range III	1 129	1 660	2 789
13. IV/A (Pembina)	392	368	760
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	185	117	302
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	31	4	35
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	609	489	1 089
Jumlah/Total	2 727	3 047	5 774

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	4	-	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	1	6
3. I/C (Juru)	42	4	46
4. I/D (Juru Tingkat I)	9	1	10
Golongan I/Range I	60	6	66
5. II/A (Pengatur Muda)	250	119	369
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	231	205	436
7. II/C (Pengatur)	219	293	512
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	113	140	253
Golongan II/Range II	813	757	1 570
9. III/A (Penata Muda)	398	698	1 096
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	271	484	755
11. III/C (Penata)	275	379	654
12. III/D (Penata Tingkat I)	323	385	708
Golongan III/Range III	1 267	1 946	3 213
13. IV/A (Pembina)	325	313	638
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	223	165	388
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	27	4	31
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	576	482	1 058
Jumlah/Total	2 716	3 191	5 907

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Donggala/ Local Employment Agency of Donggala Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Donggala Menurut Jenis Pendapatan, 2016-2019
Actual Revenues of Government of Donggala Regency by Source of Revenues, 2016-2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	70 901 945 607	66 313 850 430
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	24 271 459 434	25 493 950 500
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	3 816 785 590	3 527 874 316
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 353 913 533	2 845 996 337
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	39 459 787 050	34 446 029 277
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 008 832 124 005	892 128 568 000
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	12 802 442 250	36 621 511 000
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	11 008 576 258	
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	663 388 901 000	665 388 901 000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	321 632 204 497	190 118 156 000
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	187 183 516 969	164 026 084 710
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	64 815 208 150	5 923 281 380
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	18 651 941 377	26 140 820 330
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	102 662 743 600	131 961 983 000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	1 053 623 842	-
Jumlah/Total	1 072 272 571 399	1 122 468 503 140

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	47 634 785 642	50 241 875 489,12
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	28 338 703 046	35 797 512 803,55
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	2 019 742 200	1 581 255 896
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	2 305 234 581	2 288 690 163
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	14 971 105 815	10 574 416 626,57
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	899 815 215 433	1 061 227 137 100
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	31 433 848 326*	26 064 255 182*
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	659 731 826 000	693 934 355 000
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	208 649 541 107	341 228 526 918
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	151 440 955 840	687 439 391 002
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	294 000 000	516 780 890 000
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	27 686 148 840	23 254 255 298
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	123 460 807 000	141 388 871 600
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>		6 015 374 104
Jumlah/Total	1 098 890 956 915	1 798 908 403 591,12

Catatan/Note: Data tergabung dengan data bagi hasil bukan pajak/ *Data merged with non tax revenue sharing data*
 Sumber/Source: Dinas Pendapatan Kabupaten Donggala/ *Revenue Service Office of Donggala Regency*

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Donggala
Menurut Jenis Belanja, 2016-2019
Actual Expenditures of Government of Donggala Regency
by Kind of Expenditures, 2016-2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	629 712 206	649 780 621
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	453 878 625	425 634 441
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	5 267 625	26 650 432
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	450 100	560 152
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	3 028 225	622 607
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	167 063 856	193 971 318
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	23 775	2 341 671
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	650 507 491	502 279 647
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	52 649 541	72 079 471
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	238 837 402	263 535 876
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	359 020 548	166 664 300
Jumlah/Total	1 280 219 697	1 152 060 268

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

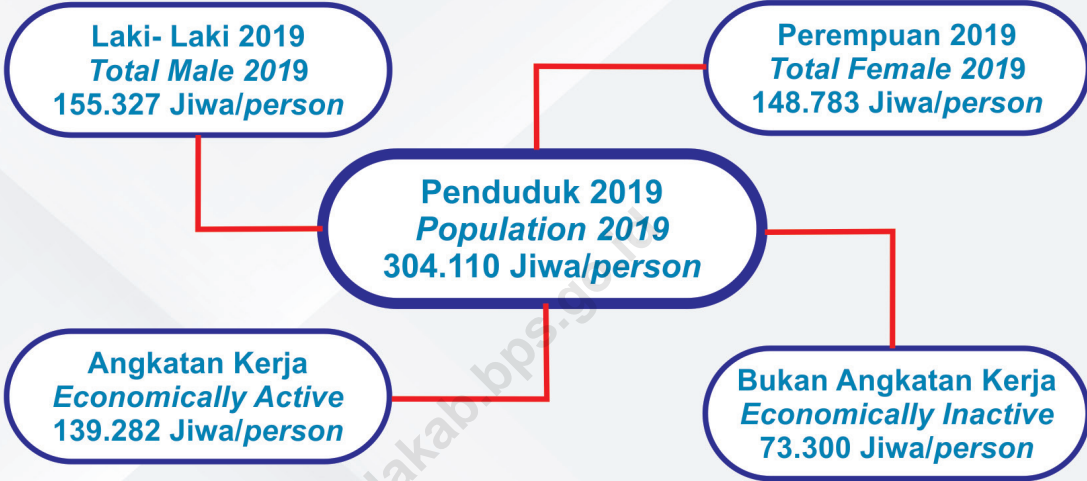
Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	710 383 646 176	678 566 806 033
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	472 117 621 230	453 659 602 730
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	37 873 544 750	4 995 000 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	37 873 544 750	6 155 500 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	2 849 715 800	3 495 817 005
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	190 990 196 824	210 260 886 298
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	6 552 567 572	
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	382 212 489 597	439 969 693 695
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	44 257 590 247	44 790 426 096
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	193 994 624 739	207 848 594 364
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	143 960 274 611	187 230 673 235
Jumlah/<i>Total</i>	1 092 596 135 773	1 118 436 499 728

Catatan/*Note*: Data tergabung dengan data bagi hasil bukan pajak/ *Data merged with non tax revenue sharing data*
 Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan Kabupaten Donggala/ *Revenue Service Office of Donggala Regency*



PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak 6 kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk WNA kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 2. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 2. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk yaitu suatu perhitungan yang didasarkan dari komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- 3. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 4. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- 5. Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- 6. Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu.

had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 3. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 4. The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
- 5. Population density** is ratio of population per square kilometer.
- 6. Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of

Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

males for every 100 females.

7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas administrasi pemerintahan.

7. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

8. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

9. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, biasanya tinggal bersama dan pengelolaan makan dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama menjadi satu.

9. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

10. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

11. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Average household size is the average number of household members per household.

- 12. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 13. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 14. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam kegiatan ekonomi).
- 15. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 16. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 17. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 12. Working age population** is persons of 15 years and over.
- 13. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
- 14. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker for any economic activity).
- 15. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 16. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 17. Employment** status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

- 18. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya. Serta tanpa menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk untuk pekerjaan dengan teknologi atau keahlian khusus.
- 18. *Own-account worker*** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 19. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atas risiko sendiri menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 19. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 20. Berusaha buruh dibantu tetap/buruh** adalah dibayar berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 20. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 21. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak memiliki majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada
- 21. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than

sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

1 (one) employer is allowed.

22. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik usaha rumah tangga maupun bukan rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah/imbalan baik berupa uang atau barang, dan dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

22. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

23. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang atau barang.

23. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Donggala Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Rio Pakava	25,260	0,83
Pinembani	7,154	0,83
Banawa	34,345	0,83
Banawa Selatan	25,785	0,83
Banawa Tengah	11,131	0,83
Labuan	14,718	0,84
Tanantovea	16,516	0,84
Sindue	19,918	0,84
Sindue Tombusabora	12,664	0,84
Sindue Tobata	9,628	0,84
Sirenja	22,000	0,83
Balaesang	24,777	0,83
Balaesang Tanjung	11,340	0,84
Dampelas	31,062	0,83
Sojol	27,636	0,84
Sojol Utara	10,176	0,84
Donggala	304,110	0,84
Hasil Registrasi/Registration Result		
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Rio Pakava	0,12	29
Pinembani	0,06	18
Banawa	0,09	347
Banawa Selatan	0,10	60
Banawa Tengah	0,09	149
Labuan	0,02	117
Tanantovea	0,02	55
Sindue	0,05	112
Sindue Tombusabora	0,10	60
Sindue Tobata	0,09	45
Sirenja	0,02	77
Balaesang	0,02	79
Balaesang Tanjung	0,02	60
Dampelas	0,01	42
Sojol	0,02	39
Sojol Utara	0,02	73
Donggala	0,04	58
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>		
<i>Hasil Proyeksi¹/Projection Result¹</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Rio Pakava	110
Pinembani	94
Banawa	104
Banawa Selatan	106
Banawa Tengah	107
Labuan	105
Tanantovea	104
Sindue	103
Sindue Tombusabora	103
Sindue Tobata	107
Sirenja	102
Balaesang	103
Balaesang Tanjung	104
Dampelas	105
Sojol	105
Sojol Utara	104
Donggala	104
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Donggala /*BPS-Statistic of Donggala Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Donggala Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	91 239	48 043	139 282
Bekerja/ <i>Working</i>	89 335	46 032	135 367
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1 904	2 011	3 915
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	16 759	56 541	73 300
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7 593	8 178	15 771
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 389	45 980	48 369
Lainnya/ <i>Others</i>	6 777	2 383	9 160
Jumlah/Total	107 998	104 584	212 582

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Donggala, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Donggala Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	68 004	1 542	69 546	97.78
1	26 008	872	26 880	96.76
2	31 735	1 303	33 038	96.06
3	9 620	198	9 818	97.98
Jumlah/Total	135 367	3 915	139 282	97.19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	NA	NA	NA
1	NA	NA	NA
2	NA	NA	NA
3	NA	NA	NA
Jumlah/Total	NA	NA	NA

- Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Donggala Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	NA	NA	24 177
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	NA	NA	28 440
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	NA	NA	8 252
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	NA	NA	40 351
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	NA	NA	13 790
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	NA	NA	20 357
Jumlah/Total	NA	NA	135 367

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social And Welfare

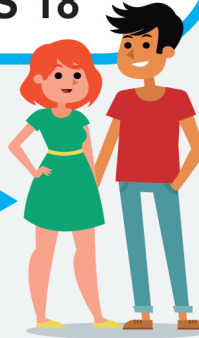


2019

Rumah Sakit/Hospital 2
Rumah Bersalin/Maternity H 1
Puskesmas/PHS 18

2019

PUS/EC 56.872
PPKBD/VFPSU 167



SD/MI/ES
APM/NER 93,11

SMP/MTs/JHS
APM/NER 77,43

SMA/SMK/SHS
APM/NER 59,38



2019

Jumlah SDN/ES 166
Jumlah SMPN/JHS 99
Jumlah SMAN/SHS 34
Jumlah SMKN/VSHS 13

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

- 5. Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah Proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.
- 5. Net Enrollment Rate (NER)** is the proportion of school children at a particular age group who attend school on a level appropriate to the age group.
- 6. Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
- 6. Gross Enrollment Rate** is the proportion of school children at a certain level in the age group that corresponds to the education level.
- 7. Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
- 7. Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
- 8. Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
- 8. The Education System in Indonesia** consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).
- 9. Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- 9. The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

10. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

10. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

11. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

11. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

12. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

12. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

13. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

13. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

- 14. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 15. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- 16. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 17. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI
- 14. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
- 15. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
- 16. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
- 17. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

18. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

19. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

18. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

19. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

23. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

24. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk,

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

RESIKO penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk. kejahatan dengan kejahatan yang lain.

21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

23. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

24. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

CRIME rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

25. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

26. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- tersangka meninggal dunia;
- kasus kadaluwarsa.

25. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

26. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
- In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
- The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
- The case was not the responsibility of police office;
- The suspect died;
- The case was out of date.

27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan demikian, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan GK dilakukan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

28. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

29. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

27. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

28. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.

29. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabuten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Donggala Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	1	1	13	13	14	14
Pinembani	-	-	-	-	-	-
Banawa	1	1	17	17	18	18
Banawa Selatan	1	1	2	2	3	3
Banawa Tengah	-	-	5	5	5	5
Labuan	2	2	11	11	13	13
Tanantovea	1	1	23	23	24	24
Sindue	1	1	19	19	20	20
Sindue Tombusabora	2	2	7	7	9	9
Sindue Tobata	1	1	11	11	12	12
Sirenja	1	1	21	21	22	22
Balaesang	-	-	15	15	15	15
Balaesang Tanjung	-	-	12	12	12	12
Dampelas	1	1	20	20	21	21
Sojol	1	1	8	8	9	9
Sojol Utara	-	-	6	6	6	6
Donggala	13	13	191	191	204	204

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rio Pakava	2	2	22	22	24	24
Pinembani	-	-	3	3	3	3
Banawa	3	3	-	-	3	3
Banawa Selatan	2	2	2	2	4	4
Banawa Tengah	-	-	2	2	2	2
Labuan	4	4	20	20	24	24
Tanantovea	2	2	27	27	29	29
Sindue	3	3	-	-	3	3
Sindue Tombusabora	3	3	5	5	8	8
Sindue Tobata	2	2	-	-	2	2
Sirenja	2	2	20	20	22	22
Balaesang	-	-	28	28	28	28
Balaesang Tanjung	-	-	20	20	20	20
Dampelas	3	3	23	23	26	26
Sojol	3	3	22	22	25	25
Sojol Utara	-	-	2	2	2	2
Donggala	29	29	196	196	225	225

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rio Pakava	54	54	490	490	544	544
Pinembani	-	-	111	111	111	111
Banawa	65	65	654	654	719	719
Banawa Selatan	52	52	52	52	104	104
Banawa Tengah	-	-	145	145	145	145
Labuan	111	111	434	434	545	545
Tanantovea	21	21	696	696	717	717
Sindue	37	37	748	748	785	785
Sindue Tombusabora	73	73	249	249	322	322
Sindue Tobata	81	81	407	407	488	488
Sirenja	23	23	468	468	491	491
Balaesang	-	-	350	350	350	350
Balaesang Tanjung	-	-	246	246	246	246
Dampelas	36	36	717	717	753	753
Sojol	27	27	154	154	181	181
Sojol Utara	-	-	80	80	80	80
Donggala	580	580	6 001	6 001	6 581	6 581

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Donggala Regency, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	1	1	2	2	8	18
Pinembani	-	-	-	-	-	-
Banawa	1	1	6	6	49	26
Banawa Selatan	6	6	23	23	260	159
Banawa Tengah	2	2	7	13	59	40
Labuan	-	-	-	-	-	-
Tanantovea	1	1	3	2	35	10
Sindue	-	-	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-	-	-
Sojol	1	1	3	2	32	15
Sojol Utara	1	1	5	4	30	27
Donggala	13	13	49	52	473	295

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/2019
dan 2019/2020**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Donggala Regency, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	27	27	1	1	29	29
Pinembani	8	8	5	5	13	13
Banawa	26	26	3	3	29	29
Banawa Selatan	35	35	2	2	37	37
Banawa Tengah	13	13	-	-	13	13
Labuan	13	13	2	2	15	15
Tanantovea	14	14	5	5	19	19
Sindue	16	16	-	-	16	16
Sindue Tombusabora	25	25	1	1	26	26
Sindue Tobata	13	13	-	-	14	14
Sirenja	25	25	-	-	25	25
Balaesang	28	28	-	-	28	28
Balaesang Tanjung	20	20	-	-	20	20
Dampelas	34	34	-	-	34	34
Sojol	28	28	2	2	30	30
Sojol Utara	8	8	-	-	8	8
Donggala	333	333	21	21	354	354

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rio Pakava	155	149	11	10	166	159
Pinembani	37	42	20	20	57	62
Banawa	237	239	16	16	253	255
Banawa Selatan	212	217	8	9	220	226
Banawa Tengah	99	106	-	-	99	106
Labuan	140	136	15	17	155	153
Tanantovea	152	145	45	40	197	185
Sindue	315	314	7	8	322	322
Sindue Tombusabora	115	121	-	-	115	121
Sindue Tobata	89	82	-	-	89	82
Sirenja	212	217	-	-	212	217
Balaesang	213	200	-	-	213	200
Balaesang Tanjung	139	131	-	-	139	131
Dampelas	259	249	-	-	259	249
Sojol	151	174	12	11	163	185
Sojol Utara	53	53	-	-	53	53
Donggala	2 578	2 575	134	131	2 712	2 706

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rio Pakava	2 899	2 245	267	280	3 166	2 525
Pinembani	877	789	654	470	1 531	1 259
Banawa	4 126	3 472	275	226	4 401	3 698
Banawa Selatan	3 325	2 774	132	-	3 457	2 774
Banawa Tengah	1 474	1 039	-	-	1 474	1 039
Labuan	1 239	990	116	60	1 355	1 050
Tanantovea	1 434	824	344	145	1 778	969
Sindue	2 571	1 597	41	43	2 612	1 640
Sindue Tombusabora	1 630	1 090	-	-	1 630	1 090
Sindue Tobata	1 473	1 195	-	-	1 473	1 195
Sirenja	2 869	1 711	-	-	2 869	1 711
Balaesang	3 397	2 871	-	-	3 397	2 871
Balaesang Tanjung	1 696	1 026	-	-	1 696	1 026
Dampelas	3 715	3 298	-	-	3 715	3 298
Sojol	2 958	2 676	180	-	3 138	2 676
Sojol Utara	985	370	-	-	985	370
Donggala	36 668	27 967	2 009	1 224	38 677	29 191

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Donggala Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	1	1	9	8	39	35
Pinembani	-	-	-	-	-	-
Banawa	2	2	15	10	123	86
Banawa Selatan	4	4	37	20	226	202
Banawa Tengah	-	-	-	-	-	-
Labuan	2	2	38	26	394	301
Tanantovea	4	4	45	36	322	380
Sindue	-	-	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	2	2	24	19	187	150
Sindue Tobata	-	-	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-	-	-
Dampelas	1	1	12	8	122	121
Sojol	2	2	22	19	282	275
Sojol Utara	1	1	12	10	181	191
Donggala	19	19	214	156	1876	1741

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Donggala Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	7	7	-	-	7	7
Pinembani	2	2	1	1	3	3
Banawa	6	6	-	-	6	6
Banawa Selatan	10	10	3	3	13	13
Banawa Tengah	4	4	-	-	4	4
Labuan	4	4	-	-	4	4
Tanantovea	4	4	2	2	6	6
Sindue	5	5	1	1	6	6
Sindue Tombusabora	4	4	-	-	4	4
Sindue Tobata	4	4	-	-	4	4
Sirenja	4	4	-	-	4	4
Balaesang	5	5	-	-	5	5
Balaesang Tanjung	7	7	-	-	7	7
Dampelas	9	9	-	-	9	9
Sojol	10	10	-	-	10	10
Sojol Utara	3	3	-	-	3	3
Donggala	88	88	7	7	95	95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rio Pakava	52	66	-	-	52	66
Pinembani	15	22	3	3	18	25
Banawa	106	113	-	-	106	113
Banawa Selatan	88	98	16	14	104	112
Banawa Tengah	49	48	-	-	49	48
Labuan	49	46	-	-	49	46
Tanantovea	43	48	13	10	56	58
Sindue	109	116	5	7	114	123
Sindue Tombusabora	47	48	-	-	47	48
Sindue Tobata	45	48	-	-	45	48
Sirenja	64	69	-	-	64	69
Balaesang	64	65	-	-	64	65
Balaesang Tanjung	53	61	-	-	53	61
Dampelas	94	97	-	-	94	97
Sojol	79	95	-	-	79	95
Sojol Utara	27	36	-	-	27	36
Donggala	984	1 076	37	34	1 021	1 110

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rio Pakava	835	767	-	-	835	767
Pinembani	210	138	116	-	326	138
Banawa	1 690	1 742	-	-	1 690	1 742
Banawa Selatan	1 004	823	107	100	1 111	923
Banawa Tengah	700	701	-	-	700	701
Labuan	509	481	-	-	509	481
Tanantovea	542	544	49	49	591	593
Sindue	1 146	1 153	25	34	1 171	1 187
Sindue Tombusabora	752	703	-	-	752	703
Sindue Tobata	660	618	-	-	660	618
Sirenja	1 311	1 055	-	-	1 311	1 055
Balaesang	1 339	1 249	-	-	1 339	1 249
Balaesang Tanjung	70	100	-	-	70	100
Dampelas	1 355	325	-	-	1 355	325
Sojol	1 302	727	-	-	1 302	727
Sojol Utara	329	325	-	-	329	325
Donggala	14 394	11 451	297	183	14 051	11 634

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Donggala Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	2	2	33	24	225	348
Pinembani	-	-	-	-	-	-
Banawa	1	1	20	11	181	199
Banawa Selatan	5	5	70	43	497	447
Banawa Tengah	3	3	44	30	186	205
Labuan	2	2	47	46	476	472
Tanantovea	2	2	21	20	233	169
Sindue	1	1	23	17	107	110
Sindue Tombusabora	1	1	12	12	23	448
Sindue Tobata	-	-	-	-	-	-
Sirenja	1	1	21	13	180	141
Balaesang	2	2	29	32	280	278
Balaesang Tanjung	-	-	-	-	-	-
Dampelas	3	3	79	55	512	524
Sojol	2	2	23	22	198	193
Sojol Utara	1	1	16	16	217	138
Donggala	26	26	438	341	3 315	3 672

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Donggala Regency, 2018/2019 and 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	1	1	-	-	1	1
Pinembani	-	-	-	-	-	-
Banawa	1	1	-	-	1	1
Banawa Selatan	1	1	-	-	1	1
Banawa Tengah	1	1	-	-	1	1
Labuan	-	-	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	1	1	1	1
Sindue	1	1	-	-	1	1
Sindue Tombusabora	1	1	-	-	1	1
Sindue Tobata	1	1	-	-	1	1
Sirenja	2	2	-	-	2	2
Balaesang	3	3	-	-	3	3
Balaesang Tanjung	1	1	1	1	2	2
Dampelas	2	2	-	-	2	2
Sojol	2	2	-	-	2	2
Sojol Utara	-	-	-	-	-	-
Donggala	17	17	2	2	19	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rio Pakava	26	25	-	-	26	25
Pinembani	-	-	-	-	-	-
Banawa	40	38	-	-	40	38
Banawa Selatan	13	13	-	-	13	13
Banawa Tengah	27	32	-	-	27	32
Labuan	-	-	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	8	5	8	5
Sindue	42	46	-	-	42	46
Sindue Tombusabora	23	29	-	-	23	29
Sindue Tobata	18	20	-	-	18	20
Sirenja	39	57	-	-	39	57
Balaesang	63	66	-	-	63	66
Balaesang Tanjung	11	14	9	9	20	23
Dampelas	53	58	-	-	53	58
Sojol	38	43	-	-	38	43
Sojol Utara	-	-	-	-	-	-
Donggala	393	441	17	14	410	455

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rio Pakava	388	408	-	-	388	408
Pinembani	-	-	-	-	-	-
Banawa	704	695	-	-	704	695
Banawa Selatan	126	-*	-	-	126	-*
Banawa Tengah	550	609	-	-	550	609
Labuan	-	-	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	60	47	60	47
Sindue	559	634	-	-	559	634
Sindue Tombusabora	321	368	-	-	321	368
Sindue Tobata	241	298	-	-	241	298
Sirenja	906	1 066	-	-	906	1 066
Balaesang	1 126	1 185	-	-	1 126	1 185
Balaesang Tanjung	164	197	104	-*	268	197
Dampelas	943	1 041	-	-	943	1 041
Sojol	746	734	-	-	746	734
Sojol Utara	-	-	-	-	-	-
Donggala	6 774	7 235	155	47	6 938	7 282

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Donggala Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	2	2	14	13	154	129
Pinembani	1	1	3	2	85	-*
Banawa	2	2	69	68	983	1 001
Banawa Selatan	1	1	14	13	172	-*
Banawa Tengah	-	-	-	-	-	-
Labuan	1	1	44	48	580	641
Tanantovea	1	1	12	17	134	-*
Sindue	1	1	19	22	196	145
Sindue Tombusabora	-	-	-	-	-	-
Sindue Tobata	1	1	21	21	221	201
Sirenja	-	-	-	-	-	-
Balaesang	1	1	15	17	202	-*
Balaesang Tanjung	-	-	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-	-	-
Sojol	1	1	25	28	292	292
Sojol Utara	1	1	15	12	192	165
Donggala	13	13	251	261	3 211	2 574

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Donggala, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Donggala Regency, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	-	-	1	1	1	1
Pinembani	-	-	-	-	-	-
Banawa	-	-	2	2	2	2
Banawa Selatan	1	1	3	4	4	5
Banawa Tengah	-	-	2	2	2	2
Labuan	-	-	1	1	1	1
Tanantovea	-	-	1	1	1	1
Sindue	-	-	1	1	1	1
Sindue Tombusabora	-	-	1	1	1	1
Sindue Tobata	-	-	-	-	-	-
Sirenja	-	-	1	1	1	1
Balaesang	-	-	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-	-	-
Dampelas	-	-	1	1	1	1
Sojol	-	-	2	2	2	2
Sojol Utara	-	-	1	1	1	1
Donggala	1	1	17	18	18	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rio Pakava	-	-	18	15	18	15
Pinembani	-	-	-	-	-	-
Banawa	-	-	42	39	42	39
Banawa Selatan	17	16	43	35	60	51
Banawa Tengah	-	-	19	11	19	11
Labuan	-	-	20	20	20	20
Tanantovea	-	-	9	8	9	8
Sindue	-	-	20	17	20	17
Sindue Tombusabora	-	-	19	13	19	13
Sindue Tobata	-	-	-	-	-	-
Sirenja	-	-	16	15	16	15
Balaesang	-	-	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-	-	-
Dampelas	-	-	19	7	19	7
Sojol	-	-	29	27	29	27
Sojol Utara	-	-	7	6	7	6
Donggala	17	16	261	213	278	229

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rio Pakava	-	-	82	71	82	71
Pinembani	-	-	-	-	-	-
Banawa	-	-	189	184	189	184
Banawa Selatan	121	119	265	225	386	344
Banawa Tengah	-	-	98	63	98	63
Labuan	-	-	122	124	122	124
Tanantovea	-	-	54	54	54	54
Sindue	-	-	111	111	111	111
Sindue Tombusabora	-	-	120	67	120	67
Sindue Tobata	-	-	-	-	-	-
Sirenja	-	-	99	69	99	69
Balaesang	-	-	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-	-	-
Dampelas	-	-	136	153	136	153
Sojol	-	-	119	79	119	79
Sojol Utara	-	-	84	97	84	97
Donggala	121	119	1 479	1 297	1 600	1 416

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Donggala, 2014– 2019**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Donggala Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	14	14	14
Pinembani	9	9	9
Banawa	14	14	14
Banawa Selatan	19	19	19
Banawa Tengah	8	8	8
Labuan	7	7	7
Tanantovea	10	10	10
Sindue	13	13	13
Sindue Tombusabora	6	6	6
Sindue Tobata	6	6	6
Sirenja	13	13	13
Balaesang	13	13	13
Balaesang Tanjung	8	8	8
Dampelas	13	13	13
Sojol	9	9	9
Sojol Utara	5	4	4
Donggala	166	167	167

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	7	9	9
Pinembani	2	3	3
Banawa	7	7	7
Banawa Selatan	14	15	15
Banawa Tengah	5	5	5
Labuan	4	4	4
Tanantovea	5	5	5
Sindue	6	6	6
Sindue Tombusabora	3	4	4
Sindue Tobata	3	5	5
Sirenja	5	5	5
Balaesang	7	7	7
Balaesang Tanjung	7	5	5
Dampelas	9	8	8
Sojol	8	8	8
Sojol Utara	4	3	3
Donggala	96	99	99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Rio Pakava	2	2	2
Pinembani	-	-	-
Banawa	1	2	2
Banawa Selatan	4	5	5
Banawa Tengah	2	3	3
Labuan	-	1	1
Tanantovea	2	2	2
Sindue	1	2	2
Sindue Tombusabora	2	2	2
Sindue Tobata	-	1	1
Sirenja	2	3	3
Balaesang	3	3	3
Balaesang Tanjung	1	1	1
Dampelas	3	3	3
Sojol	2	3	3
Sojol Utara	-	-	1
Donggala	25	33	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Rio Pakava	1	2	2
Pinembani	1	1	1
Banawa	2	2	2
Banawa Selatan	1	1	1
Banawa Tengah	-	-	-
Labuan	1	1	1
Tanantovea	1	1	1
Sindue	1	1	1
Sindue Tombusabora	-	-	-
Sindue Tobata	2	1	1
Sirenja	-	-	-
Balaesang	1	1	1
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	-	-
Sojol	1	1	1
Sojol Utara	1	1	1
Donggala	13	13	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Rio Pakava	-	-	-
Pinembani	-	-	-
Banawa	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-
Labuan	-	-	-
Tanantovea	-	-	-
Sindue	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	-	-	-
Balaesang	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	-	-
Sojol	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-
Donggala	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Donggala, 2019**
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Donggala Regency, 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	92,33	93,11	107,29	-
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	75,48	77,43	96,89	-
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	58,45	59,38	73,86	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Donggala, 2018 dan 2019**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Donggala Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19		
20–24		
25–29		
30–34		
35–39		
40–44		
45–49		
50+		
Jumlah/Total		
15–24		
15–44		
15+		
45+		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2014-2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Donggala Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	-	-	-
Pinembani	-	-	-
Banawa	1	1	1
Banawa Selatan	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-
Labuan	-	-	-
Tanantovea	-	-	-
Sindue	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	-	-	-
Balaesang	-	1	1
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	-	-
Sojol	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-
Donggala	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	-	-	-
Pinembani	-	-	-
Banawa	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-
Labuan	-	-	-
Tanantovea	-	-	-
Sindue	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	-	-	-
Balaesang	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	-	-
Sojol	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-
Donggala	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Rio Pakava	1	1	1
Pinembani	-	-	-
Banawa	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-
Labuan	-	-	1
Tanantovea	-	-	-
Sindue	-	-	-
Sindue Tombusabora	1	1	-
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	-	-	-
Balaesang	-	-	-
Balaesang Tanjung	1	1	-
Dampelas	-	-	-
Sojol	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-
Donggala	3	3	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Rio Pakava	2	2	2
Pinembani	1	1	1
Banawa	1	1	1
Banawa Selatan	1	1	1
Banawa Tengah	-	1	1
Labuan	1	1	1
Tanantovea	1	1	1
Sindue	1	1	1
Sindue Tombusabora	1	1	2
Sindue Tobata	-	1	1
Sirenja	1	1	1
Balaesang	1	1	1
Balaesang Tanjung	1	1	1
Dampelas	1	1	2
Sojol	2	2	2
Sojol Utara	2	1	1
Donggala	17	18	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Rio Pakava	8	11	11
Pinembani	1	2	2
Banawa	4	4	4
Banawa Selatan	8	8	8
Banawa Tengah	2	3	3
Labuan	-	2	2
Tanantovea	2	3	3
Sindue	1	2	2
Sindue Tombusabora	2	2	2
Sindue Tobata	2	3	3
Sirenja	4	5	5
Balaesang	3	4	4
Balaesang Tanjung	4	4	4
Dampelas	10	11	11
Sojol	7	7	7
Sojol Utara	3	3	3
Donggala	61	74	74

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Rio Pakava	1	1	2
Pinembani	-	-	-
Banawa	1	4	3
Banawa Selatan	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-
Labuan	-	-	-
Tanantovea	1	2	1
Sindue	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	-	-	-
Balaesang	1	-	1
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	1	1	-
Sojol	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-
Donggala	5	8	7

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Donggala, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Donggala Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam*	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha* Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava		3 808		6 000		
Pinembani		5 439		4		
Banawa		4 255		135		
Banawa Selatan		779		-		
Banawa Tengah		10		-		
Labuan		70		-		
Tanantovea		-		-		
Sindue		30		-		
Sindue Tombusabora		1 388		-		
Sindue Tobata		130		-		
Sirenja		502		-		
Balaesang		1 860		-		
Balaesang Tanjung		899		-		
Dampelas		1 445		1 805		
Sojol		133		1 509		
Sojol Utara		-		-		
Donggala		20 748		9 453**		

Catatan/Note: * = data tidak tersedia / data not available

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Donggala/Ministry of Religion of Donggala Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2019
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Donggala Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	40	20	32		27	
Pinembani	-	-	29		-	
Banawa	50	5	6		3	1
Banawa Selatan	33	-	37		-	
Banawa Tengah	19	5	-		-	
Labuan	15	1	-		-	
Tanantovea	35	-	-		-	
Sindue	26	2	-		-	
Sindue Tombusabora	19	-	11		-	
Sindue Tobata	18	2	1		-	
Sirenja	29	4	9		-	
Balaesang	43	7	14		-	
Balaesang Tanjung	43	2	9		-	
Dampelas	38	29	18		15	
Sojol	48	8	2		3	
Sojol Utara	14	3	-		-	
Donggala	447	92	168		48	1

Catatan/Note: * = data tidak tersedia / data not available

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Donggala/Ministry of Religion of Donggala Regency

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2011–
2018**
**Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict in Donggala Regency, 2011– 2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	1	6	6
Pinembani	2	7	1
Banawa	1	2	6
Banawa Selatan	2	12	8
Banawa Tengah	2	3	2
Labuan	2	6	2
Tanantovea	3	4	5
Sindue	1	5	2
Sindue Tombusabora	1	2	4
Sindue Tobata	3	2	5
Sirenja	7	5	7
Balaesang	7	9	4
Balaesang Tanjung	3	-	-
Dampelas	-	4	7
Sojol	9	9	8
Sojol Utara	-	2	5
Donggala	44	78	72

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	-	1	-
Pinembani	-	-	-
Banawa	-	-	-
Banawa Selatan	-	5	-
Banawa Tengah	-	4	7
Labuan	-	-	-
Tanantovea	-	-	4
Sindue	-	-	1
Sindue Tombusabora	-	3	6
Sindue Tobata	-	-	3
Sirenja	-	1	2
Balaesang	-	9	2
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	-	-
Sojol	-	1	7
Sojol Utara	-	5	-
Donggala	-	29	32

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Rio Pakava	-	2	1
Pinembani	4	7	1
Banawa	-	1	1
Banawa Selatan	-	8	2
Banawa Tengah	1	3	-
Labuan	-	2	-
Tanantovea	-	4	2
Sindue	-	2	-
Sindue Tombusabora	3	1	1
Sindue Tobata	2	1	2
Sirenja	1	-	-
Balaesang	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	1
Dampelas	-	1	2
Sojol	7	6	4
Sojol Utara	-	2	1
Donggala	18	40	18

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Donggala, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Donggala Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	217.419	48,60	17,03
2013	233.991	49,60	17,18
2014	247.348	47,56	16,30
2015	251.529	54,17	18,11
2016	281.374	55,69	18,59
2017	291.011	54,44	18,25
2018	308.212	54,28	18,00
2019	336.404	55,83	18,40

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan
Kemiskinan di Kabupaten Donggala, 2012–2019**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Donggala
Regency, 2012–2019*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	NA	NA
2013	NA	NA
2014	NA	NA
2015	NA	NA
2016	NA	NA
2017	NA	NA
2018	NA	NA
2019	NA	NA

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



PRODUKSI TANAMAN SAYURAN HARVESTED AREA OF VEGETABLES

**Cabai
Chili**
1378,8 ton

**Kubis
Cabbage**
246,7 ton

**Bawang Merah
Shallot**
123,3 ton

**Tomat
Tomato**
744,2 ton



<https://donngalakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari setahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 4. Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun,

7. *Seasonal vegetable and fruit plants.*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants.*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

13. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis,

13. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/

ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

<https://donggalakab.bps.go.id>

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Donggala, 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Donggala Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	1	-	16	30
Pinembani	-	-	2	3
Banawa	-	-	4	1
Banawa Selatan	-	-	40	51
Banawa Tengah	-	-	19	-
Labuan	293	16	315	83
Tanantovea	125	12	125	44
Sindue	1	-	100	27
Sindue Tombusabora	-	-	63	61
Sindue Tobata	-	-	98	156
Sirenja	-	1	19	35
Balaesang	-	-	2	28
Balaesang Tanjung	-	-	23	8
Dampelas	-	-	16	15
Sojol	2	1	38	34
Sojol Utara	-	-	18	2
Donggala	422	30	898	578

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	8	27
Sindue	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	1
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	-	-	8	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Rio Pakava	-	-	8	24	-	-
Pinembani	-	-	-	-	-	-
Banawa	-	-	1	1	-	-
Banawa Selatan	-	-	3	17	-	-
Banawa Tengah	-	-	3	-	-	-
Labuan	1	-	50	14	-	-
Tanantovea	5	12	12	23	10	-
Sindue	-	-	5	5	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	1	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	2	-	-
Sirenja	-	-	3	4	-	-
Balaesang	-	-	1	4	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	2	-	-
Dampelas	-	-	2	4	-	-
Sojol	-	-	4	6	-	-
Sojol Utara	-	-	2	1	-	-
Donggala	6	12	95	107	10	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Donggala, 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Donggala Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	15	-	299	140,2
Pinembani	-	-	74	-
Banawa	-	-	247	-
Banawa Selatan	-	-	558	69,5
Banawa Tengah	-	-	664	-
Labuan	7 450	88	22 073	681,5
Tanantovea	5 560	32,3	2 067	66,8
Sindue	5	-	2 255	75,7
Sindue Tombusabora	-	-	893	254,4
Sindue Tobata	-	-	1 556	-
Sirenja	-	1.5	465	-
Balaesang	-	-	70	-
Balaesang Tanjung	-	-	230	-
Dampelas	-	-	125	42
Sojol	4	1.5	822	48,7
Sojol Utara	-	-	366	-
Donggala	13 034	123,3	32 764	1 378,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	260	242,7
Sindue	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	4
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	-	-	260	246,7

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Rio Pakava	-	-	311	211,6	-	-
Pinembani	-	-	0	-	-	-
Banawa	-	-	1	3,5	-	-
Banawa Selatan	-	-	179	76	-	-
Banawa Tengah	-	-	31	-	-	-
Labuan	23	-	8 647	232,5	-	-
Tanantovea	47	9,4	224	43,3	200	-
Sindue	-	-	282	39	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	35	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	9	-	-
Sirenja	-	-	122	17,4	-	-
Balaesang	-	-	35	14	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	7	-	-
Dampelas	-	-	70	35	-	-
Sojol	-	-	186	35	-	-
Sojol Utara	-	-	87	20,9	-	-
Donggala	70	9,4	10 210	744,2	200	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Donggala, 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Donggala Regency, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / Shallot	248	301	422	30
Cabai / Chilli	333	582	898	578
Kentang / Potato	12	3	-	-
Kubis / Cabbage	14	11	8	28
Petsai / Chinese Cabbage	28	20	6	12
Tomat / Tomato	198	109	95	107
Bawang Putih / Garlic	13	10	10	-
Mangga / Mango	15 637	7 622	10 896	11 971
Durian	23 491	28 163	13 446	20 256
Jeruk / Orange	2 621	1 394	1 499	1 834
Pisang / Banana	100 283	88 293	75 968	88 199
Pepaya / Papaya	6 932	5 624	3 383	2 660
Nanas / Pineapple	9 300	10 334	3 490	4 150

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Donggala, 2016–2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Donggala Regency, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / Shallot	990,5	1 447,7	1 303,4	123,3
Cabai / Chilli	615,3	797,2	3 276,4	1 378,8
Kentang / Potato	60,1	17,4	-	-
Kubis / Cabbage	265,6	164,5	26	246,7
Petsai / Chinese Cabbage	86,1	30	7	9,4
Tomat / Tomato	456,3	285,8	1 021	744,2
Bawang Putih / Garlic	151	-	20	-
Mangga / Mango	1n587,2	525,6	1 017,6	827,9
Durian	2 050,1	2 370,7	1 158,5	684
Jeruk / Orange	206,2	134,6	50	42,5
Pisang / Banana	8 437	3 654,8	1 627,8	1 835,1
Pepaya / Papaya	750,9	265,4	66,2	56,3
Nanas / Pineapple	46,1	38,1	32,7	17,6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Donggala, 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Donggala Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	-	15	-	12
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	1	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	1 642	1 530	3 912	1 081
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	3	-	2
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	1 643	1 548	3 912	1 095

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	-	3	-	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	4,060	275	3 108	767
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	4 060	278	3 108	767

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Donggala, 2018 and 2019

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Donggala Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	-	10	-	10
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	6	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	1 824	1 932	17 578	1 676
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	3	-	2
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	1 830	1 945	17 578	1 688

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	-	2	-	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	5 286	253	7 141	820
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	5 286	255	7 141	820

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Donggala, 2016–2019**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Donggala Regency, 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe <i>Ginger</i>	105 277	44 406	1 643	1 548
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	35 943	25 363	3 912	1 095
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	37 057	17 720	4 060	278
Kunyit <i>Turmeric</i>	24 010	13 840	3 108	767

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Donggala, 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Donggala Regency, 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe Ginger	127 216	180 261	1 830	1 945
Laos/Lengkuas Galanga	60 211	131 187	17 578	1 688
Kencur East Indian Galangal	44 191	37 624	5 286	255
Kunyit Turmeric	41 116	34 966	7 141	820

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Donggala, 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Donggala Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Donggala, 2018 and 2019**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks) in Donggala Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Donggala, 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Donggala Regency, 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek /Orchid	-	-	-	-
Krisan /Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar /Rose	-	-	-	-
Sedap Malam /Tuberose	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai)
di Kabupaten Donggala, 2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in
Donggala Regency, 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek /Orchid	-	-	-	-
Krisan /Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar /Rose	-	-	-	-
Sedap Malam /Tuberose	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Donggala, 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Donggala Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	-	5	-	319,1
Pinembani	-	-	4,1	12,8
Banawa	18,2	-	2,4	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	572,9	92,2	30	8,2
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	93	206,7	297	38,2
Sindue Tombusabora	191,7	404,5	106,8	51,8
Sindue Tobata	64,7	17,5	265,5	3,8
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	14,5	-	134,1
Dampelas	-	-	3750	-
Sojol	56,1	30	60,4	80,9
Sojol Utara	21	57,5	17,3	35,1
Donggala	1 017,6	827,9	1 158,5	684

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	-	2,5	-	22,4
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	1,1	-	38,8	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	22,6	6
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	6,1	8	995,1	1 326,1
Sindue Tombusabora	-	-	48,9	87,2
Sindue Tobata	-	-	42,9	17,4
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	257,3	111,3
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	27,3	16,5	128,7	179,8
Sojol Utara	15,5	15,5	93,5	84,9
Donggala	50	42,5	1 627,8	1 835,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rio Pakava	-	15,3	-	3,1
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	23,8	-	0,2	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	5,2	3	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	20,3	20,9	-	-
Sindue Tombusabora	6,1	8	8	8,9
Sindue Tobata	4,5	-	930	0,2
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	1,4	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	5,1	3,6	0,2	-
Sojol Utara	1,2	4,1	-	-
Donggala	662	56,3	9 384	12,2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Donggala, 2016–
2019**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
(ton) in Donggala Regency, 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga/Mango	1 587,2	525,6	1 017,6	827,9
Durian /Durian	2 050,1	2 370,7	1 158,5	684
Jeruk /Orange	206,2	134,6	50	42,5
Pisang /Banana	8 437	3 654,8	1 627,8	1 835,1
Pepaya /Papaya	750,9	265,4	66,2	56,3
Salak /Sallaca	1 000	551,3	9 384	12,2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Donggala, 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Donggala Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	10 776	10 776	302	505
Pinembani	-	-	65	65
Banawa	-	-	759	759
Banawa Selatan	-	26	1 601	1 601
Banawa Tengah	-	-	645	645
Labuan	-	-	1 873	1 873
Tanantovea	-	-	704	704
Sindue	-	-	2 266	2 266
Sindue Tombusabora	-	6	893	893
Sindue Tobata	-	-	726	726
Sirenja	-	14	1 826	1 826
Balaesang	-	-	6 997	6 997
Balaesang Tanjung	-	-	1 453	1 453
Dampelas	-	-	3 117	3 117
Sojol	-	4	3 502	3 502
Sojol Utara	-	-	1 387	1 387
Donggala	10 776	10 826	28 116	28 319

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	-	-	45	40
Pinembani	-	-	76	77
Banawa	-	-	33	35
Banawa Selatan	-	-	70	60
Banawa Tengah	-	-	131	131
Labuan	-	-	34	35
Tanantovea	-	-	18	20
Sindue	-	-	10	10
Sindue Tombusabora	-	-	23	25
Sindue Tobata	-	-	17	20
Sirenja	-	-	18	20
Balaesang	-	-	26	27
Balaesang Tanjung	-	-	11	15
Dampelas	-	-	27	30
Sojol	-	-	76	77
Sojol Utara	-	-	64	66
Donggala	-	-	678	688

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rio Pakava	2 862	2 862	-	-
Pinembani	1 427	1 427	-	-
Banawa	25	25	-	-
Banawa Selatan	1 572	1 572	-	-
Banawa Tengah	518	518	-	-
Labuan	746	746	-	-
Tanantovea	561	561	-	-
Sindue	617	617	-	-
Sindue Tombusabora	548	548	-	-
Sindue Tobata	4 154	4 154	-	-
Sirenja	1 756	1 756	-	-
Balaesang	2 939	2 939	-	-
Balaesang Tanjung	727	727	-	-
Dampelas	4 449	4 449	-	-
Sojol	5 206	5 206	-	-
Sojol Utara	2 488	2 488	-	-
Donggala	30 595	30 595	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Rio Pakava	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala /*Crops, Horticulture and Plantation Office of Donggala Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Donggala, 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Donggala Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	17 300,33	17 300,33	0,76	0,89
Pinembani	-	-	14,97	14,97
Banawa	-	-	598,99	598,99
Banawa Selatan	-	-	927,53	927,52
Banawa Tengah	-	-	339,88	339,88
Labuan	-	-	2 303,71	2 303,71
Tanantovea	-	-	364	364
Sindue	-	-	1 368,32	1 368,32
Sindue Tombusabora	-	-	599,5	599,5
Sindue Tobata	-	-	1 487	1 487
Sirenja	-	-	2 097	2 099
Balaesang	-	-	6 997	6 997
Balaesang Tanjung	-	-	1 776	1 778
Dampelas	-	-	3 289,63	3 289,63
Sojol	-	-	4 998	4 996
Sojol Utara	-	-	1 293,5	1 296
Donggala	17 300,33	17 300,33	28 454,80	28 460,41

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	-	-	0,43	0,44
Pinembani	-	-	68,81	68,92
Banawa	-	-	18,05	18,06
Banawa Selatan	-	-	1,45	1,50
Banawa Tengah	-	-	98	98,91
Labuan	-	-	20	21,76
Tanantovea	-	-	1,51	1,51
Sindue	-	-	4,26	4,26
Sindue Tombusabora	-	-	6,31	6,31
Sindue Tobata	-	-	11,01	11,01
Sirenja	-	-	5,00	5,01
Balaesang	-	-	14,30	15,30
Balaesang Tanjung	-	-	6,50	6,50
Dampelas	-	-	10,58	11,58
Sojol	-	-	52,03	53,03
Sojol Utara	-	-	38,05	39,06
Donggala	-	-	356,27	363,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rio Pakava	1 139	1 136,80	-	-
Pinembani	110	110,19	-	-
Banawa	2	1,36	-	-
Banawa Selatan	1 201	1 100,34	-	-
Banawa Tengah	322	321,12	-	-
Labuan	467	455,55	-	-
Tanantovea	236	223,57	-	-
Sindue	399	393,49	-	-
Sindue Tombusabora	200	3 129	-	-
Sindue Tobata	3 130	200,12	-	-
Sirenja	1 500	1 500	-	-
Balaesang	1 720	1 720	-	-
Balaesang Tanjung	350	341	-	-
Dampelas	2 055	2 039,70	-	-
Sojol	2 980	2 880,50	-	-
Sojol Utara	1 423	1 453	-	-
Donggala	17 235	17 005,74	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Rio Pakava	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala /*Crops, Horticulture and Plantation Office of Donggala Regency*

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Donggala, 2019
Table **5.3.1** *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Donggala Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	1 615	-	-	2 433	-	2825
Pinembani	73	-	-	2 758	-	244
Banawa	1 875	-	-	3 165	-	-
Banawa Selatan	2 223	-	-	2 537	-	437
Banawa Tengah	1 545	-	-	3 733	-	-
Labuan	3 574	-	1	2 166	-	-
Tanantovea	3 267	-	-	3 883	38	-
Sindue	2 963	-	-	1 737	-	-
Sindue Tombusabora	1 939	-	-	875	-	146
Sindue Tobata	2 180	-	-	853	-	-
Sirenja	5 997	-	6	3 656	-	-
Balaesang	3 662	7	-	2 034	-	573
Balaesang Tanjung	1 795	-	-	3 236	-	142
Dampelas	9 337	-	-	3 279	-	2764
Sojol	1 965	5	9	2 875	-	1002
Sojol Utara	704	-	-	999	-	-
Donggala	44 714	12	16	40 219	38	8 133
2018	43 491	12	15	36 917	37	8 485
2017	42 217	18	17	33 730	126	9 748
2016	40 320	18	16	32 316	161	9 524
2015	38 346	30	46	30 980	207	9 267

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/Animal Husbandry and Animal Health Service Office

Tabel 5.3.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Donggala, 2019**
Table **Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Donggala Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Sails Chicken	Ayam Petelur Laying Chicken	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	-	-	13 700	664
Pinembani	-	-	16 255	43
Banawa	7 629	59 873	15 754	100
Banawa Selatan	-	-	24 696	230
Banawa Tengah	-	41 882	19 065	152
Labuan	-	-	19 389	87
Tanantovea	161 841	-	19 826	371
Sindue	343 530	-	16 643	176
Sindue Tombusabora	-	-	14 408	43
Sindue Tobata	-	-	15 962	53
Sirenja	-	531	12 750	617
Balaesang	-	-	23 950	666
Balaesang Tanjung	-	-	19 882	671
Dampelas	-	-	41 157	1 353
Sojol	-	-	37 781	1 999
Sojol Utara	-	-	27 050	1 441
Donggala	513 000	102 286	338 268	8 666
2018	315 609	103 841	513 000	7 981
2017	293 841	115 813	672 000	13 764
2016	274 157	118 966	672 000	13 634
2015	255 522	118 609	560 000	12 212

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/Animal Husbandry and Animal Health Service Office

Tabel 5.3.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Donggala, 2019
Table *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Donggala Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	162	-	-	487	-	777
Pinembani	7	-	-	276	-	1 170
Banawa	548	-	-	4 417	3	-
Banawa Selatan	222	-	-	507	-	119
Banawa Tengah	155	-	-	747	-	-
Labuan	322	-	-	433	-	-
Tanantovea	327	-	-	796	11	-
Sindue	296	-	-	356	-	-
Sindue Tombusabora	194	-	-	179	-	39
Sindue Tobata	218	-	-	175	-	-
Sirenja	600	-	-	751	-	-
Balaesang	366	1	-	423	-	149
Balaesang Tanjung	180	-	-	518	-	38
Dampelas	924	-	-	656	-	746
Sojol	196	-	-	431	-	270
Sojol Utara	68	-	-	200	-	-
Donggala	4 785	1	-	11 352	11	3 308
2018	4 644	2	-	10 373	38	2 534
2017	4 032	-	-	8 079	22	2 476
2016	4 032	-	-	8 079	-	2 476
2015	3 731	1	-	3 099	35	2 409

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/Animal Husbandry and Animal Health Service Office

Table 5.3.4 Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Donggala, 2019
Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Donggala Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Sails Chicken	Ayam Petelur Laying Chicken	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	-	-	19 180	332
Pinembani	-	-	21 132	26
Banawa	7 471	599	18 905	60
Banawa Selatan	-	-	34 574	138
Banawa Tengah	-	419	22 878	91
Labuan	-	-	23 267	52
Tanantovea	158 491	-	23 791	186
Sindue	336 419	-	21 636	106
Sindue Tombusabora	-	-	18 730	26
Sindue Tobata	-	-	20 751	32
Sirenja	-	20	15 300	309
Balaesang	-	-	31 233	333
Balaesang Tanjung	-	-	25 847	336
Dampelas	-	-	53 866	700
Sojol	-	-	52 893	1 199
Sojol Utara	-	-	37 870	865
Donggala	502 381	1 038	441 853	4 788

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/Animal Husbandry and Animal Health Service Office

5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Donggala, 2019
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Donggala Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Budidaya Cultivation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	-	-	115	115
Pinembani	-	-	208	208
Banawa	857	-	65	922
Banawa Selatan	872	-	1 350	2 222
Banawa Tengah	439	-	-	439
Labuan	223	-	30	253
Tanantovea	226	-	15	241
Sindue	1 026	-	-	1 026
Sindue Tombusabora	461	-	-	461
Sindue Tobata	420	-	-	420
Sirenja	712	-	260	972
Balaesang	973	-	395	1 368
Balaesang Tanjung	451	189	125	765
Dampelas	571	198	411	1 180
Sojol	1 015	-	1 676	2 691
Sojol Utara	497	-	85	582
Donggala	8 743	387	4 735	13 865

Sumber/Source: Dinas Perikanan /Fishery Service Service Office

Tabel 5.4.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor (ton) di Kabupaten Donggala, 2019**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector (ton) in Donggala Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Budidaya Cultivation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	-	-	28,15	28,15
Pinembani	-	-	25,13	25,13
Banawa	8 511	-	-	8 511
Banawa Selatan	1 617	-	7 978,80	9 595,80
Banawa Tengah	945	-	-	945
Labuan	456	-	12,15	468,15
Tanantovea	138	-	10,12	148,12
Sindue	436	-	-	436
Sindue Tombusabora	826	-	-	826
Sindue Tobata	612	-	-	612
Sirenja	499	-	23,20	522,20
Balaesang	1 741	-	26,16	1 767,16
Balaesang Tanjung	653	276	11,13	940,13
Dampelas	2 012	222	27,17	2 261,17
Sojol	764	-	4 999,80	5 763,80
Sojol Utara	1 507	-	24,17	1 531,17
Donggala	20 717	498	13 165,98	34 381

Sumber/Source: Dinas Perikanan /Fishery Service Service Office

Tabel 5.4.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Donggala, 2019
Table Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Donggala Regency, 2019

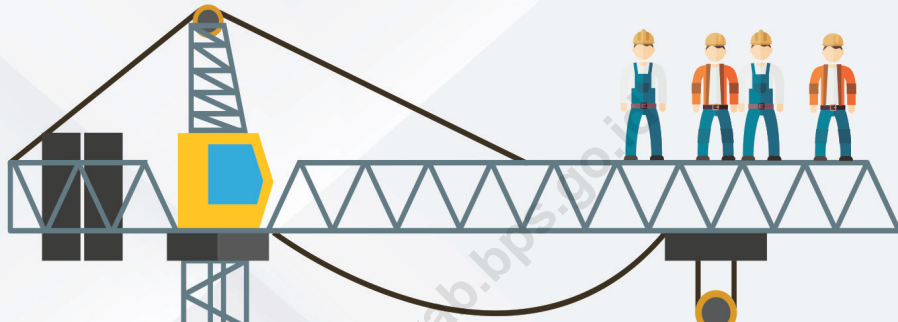
Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	-	-	-
Pinembani	-	-	-
Banawa	177	90	590
Banawa Selatan	484	307	3
Banawa Tengah	236	203	-
Labuan	208	15	-
Tanantovea	23	169	-
Sindue	172	768	12
Sindue Tombusabora	260	78	8
Sindue Tobata	341	114	7
Sirenja	126	453	-
Balaesang	421	530	10
Balaesang Tanjung	146	415	12
Dampelas	-	451	-
Sojol	648	221	22
Sojol Utara	58	415	22
Donggala	3 300	4 229	686

Sumber/Source: Dinas Perikanan /Fishery Service Service Office

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



2019
Pelanggan/
Customers
PLN
65.963

2019
Pelanggan/
Customers
PDAM
6.917

2019
Produksi
Air Bersih/
Clean Water
Produced
1.796.019

<http://donggialab.bppt.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling.*
 4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing which*

pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

servicing other manufacturing establishments, In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry** (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Donggala Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rio Pakava
Pinembani
Banawa	-	31 306 317	26 707 038	18 783,79	4 580 495
Banawa Selatan
Banawa Tengah
Labuan
Tanantovea	-	24 729 815	22 937 970	14 837,89	1 777 007
Sindue
Sindue Tombusabora
Sindue Tobata
Sirenja
Balaesang	5 000	28 927 712	21 327 875	17 356,63	7 582 480
Balaesang Tanjung
Dampelas
Sojol
Sojol Utara
Donggala	5 000	84 963 844	70 972 883	50 978	13 939 983

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Cabang Donggala / PT. PLN (Persero) Donggala Branch

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Donggala, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Donggala
Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rio Pakava	-	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-	-
Banawa	17 842	18 596	19 964	20 215	20 654
Banawa Selatan	-	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-	-
Tanantovea	12 271	12 615	13 145	13 511	16 105
Sindue	-	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-	-
Balaesang	20 522	21 266	22 708	24 488	29 204
Balaesang Tanjung	-	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-	-
Donggala	50 635	52 477	55 817	58 214	65 963

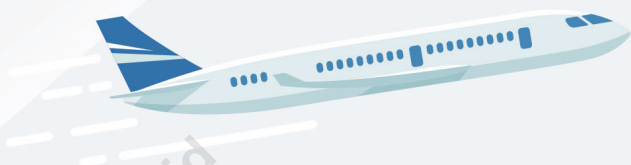
Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Cabang Donggala / PT. PLN (Persero) Donggala Branch

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2019**
*Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Donggala Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	754	148 923,60	235 276 030
Pinembani	-	-	-
Banawa	2 053	325 939,68	452 629 100
Banawa Selatan	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-
Labuan	-	-	-
Tanantovea	213	725 211	46 544 225
Sindue	1 870	166 372,50	151 108 980
Sindue Tombusabora	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	475	41 812,92	45 453 540
Balaesang	609	120 329,28	49 280 880
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	-	-
Sojol	-	-	-
Sojol Utara	952	176 636,16	277 993 100
Donggala	6 926	1 705 225,14	1 258 285 855

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

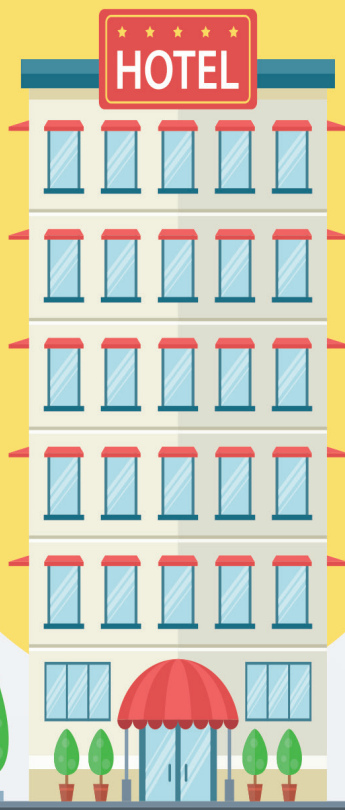


Jumlah Penginapan *Number of Hotel Accomodations*

43

Wisatawan
Mancanegara
International Visitor
698 Orang/person

Domestik
Domestic Visitors
43.694 Orang/person



PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya, usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang

TECHNICAL NOTES

1. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
2. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services, It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
3. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
4. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building, It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency, For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

membina, Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

<https://donggalakab.bps.go.id>

7.1 JASA AKOMODASI ACOMODATION

Tabel 7.1.1 **Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Donggala Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	NA	NA	5	5
Pinembani	NA	NA	-	-
Banawa	NA	NA	45	45
Banawa Selatan	NA	NA	-	-
Banawa Tengah	NA	NA	-	-
Labuan	NA	NA	-	-
Tanantovea	NA	NA	-	-
Sindue	NA	NA	-	-
Sindue Tombusabora	NA	NA	1	1
Sindue Tobata	NA	NA	-	-
Sirenja	NA	NA	-	-
Balaesang	NA	NA	-	-
Balaesang Tanjung	NA	NA	-	-
Dampelas	NA	NA	1	1
Sojol	NA	NA	-	-
Sojol Utara	NA	NA	-	-
Donggala	NA	NA	52	52

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa BPS Kabupaten Donggala / Vilages Potential Data Collection of BPS-Statistic Donggala Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018–2019
Table Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Donggala Regency, 2018–2019

Kecamatan Subdistrict	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Rio Pakava	-	-
Pinembani	-	-
Banawa	27	24
Banawa Selatan	-	-
Banawa Tengah	-	-
Labuan	-	-
Tanantovea	-	-
Sindue	-	-
Sindue Tombusabora	-	-
Sindue Tobata	-	-
Sirenja	1	1
Balaesang	5	5
Balaesang Tanjung	-	-
Dampelas	8	9
Sojol	1	-
Sojol Utara	3	4
Donggala	45	43

Sumber/Source: Listing perusahaan/usaha jasa akomodasi BPS Kabupaten Donggala / Listing Company/Business Accommodation Service of BPS-Statistic Donggala Regency

7.2 PARIWISATA TOURISM

Tabel 7.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Donggala, 2016–2019
Number of International and Domestic Visitors in Donggala Regency, 2016–2019

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	3 576	94 333	97 909
2017	3 264	84 391	87 655
2018	698	43 694	44 392
2019	698	43 694	44 392

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Donggala / Tourism Service Office of Donggala Regency



Jumlah Kantor POS/
number of pos office

4

Kendaraan Wajib Uji



BUS Umum/
public busses 37



Mobil Barang Bukan Umum/
non public cars 1.563



Pick Up 2.425



Mobil Penumpang Umum/
passenger cars 11



Mobil Khusus Umum/
public special vehicle 1

Panjang Jalan/*length of road*

1.370 KM

Kondisi Baik/
good condition

353,57 KM

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan , Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan atas:

- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Jalan Kabupaten
- Jalan Kota
- Jalan Desa

2. **Jalan nasional** yaitu jalan dimana wewenang penyelenggaraan jalan pemerintah pusat, wewenang ini meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan secara makro sesuai dengan kebijakan nasional

3. **Jalan provinsi** yaitu jalan dimana wewenang penyelenggaraan jalan pemerintah daerah provinsi, wewenang ini meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan secara makro sesuai dengan kebijakan nasional

4. **Jalan kabupaten/kota** yaitu jalan dimana wewenang penyelenggaraan jalan pemerintah daerah kabupaten/kota, wewenang ini meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan secara makro sesuai dengan kebijakan nasional

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis

1. *According to the Indonesian Government Regulation No. 34 Year 2006 on Road Public roads are grouped according to their status on:*

- *National roads*
- *Provincial roads*
- *Regency roads*
- *Municipality streets*
- *Village Road.*

2. ***National roads*** are roads where road management authority of the central government, this authority includes setting, coaching, development, and macro supervision in accordance with national policy

3. ***Provincial road*** is the path where the road management authority of provincial governments, this authority includes setting, coaching, development, and macro supervision in accordance with national policy

4. ***Regency/Municipality roads*** are roads where road management authority of local government district / Municipality, this authority includes setting, coaching, development, and macro supervision in accordance with national policy

5. ***Post Office*** is a service provider facility of written communication

dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://donggalakab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Donggala (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Donggala Regency(km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	320,37	320,37	320,37
Provinsi/Province	7,89	14,10	14,10
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1035,13	1035,53	1035,53
Jumlah/Total	1363,39	1370.00	1370.00

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Donggala / Public Works Department Donggala Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Donggala (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Donggala Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	782,04	746,30	746,30
Kerikil/Gravel	231,76	311,17	311,17
Tanah/Soil	326,65	268,00	268,00
Lainnya/Others	2,95	44,53	44,53
Jumlah/Total	1363,39	1370,00	1370,00

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Donggala / Public Works Department Donggala Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Donggala (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Donggala Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	584,61	353,57	353,57
Sedang/Moderate	224,39	183,60	183,60
Rusak/Damage	204,04	516,75	516,75
Rusak Berat/Severely Damage	330,35	316,08	316,08
Jumlah/Total	1363,39	1370,00	1370,00

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Donggala / Public Works Department Donggala Regency

Tabel 8.1.4 Banyaknya Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenisnya di Kabupaten Donggala, 2019
Table Number of Vehicles for Obligated Test by Type in Donggala Regency, 2019

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Mobil Penumpang Umum / <i>Passenger Cars</i>	11
Mobil Bus Umum / <i>Public Busses</i>	37
Mobil Bus bukan Umum / <i>Non Public Busses</i>	-
Mobil Barang Umum / <i>Public Truck</i>	-
Mobil Barang bukan Umum / <i>Non Public truck</i>	1 563
Kendaraan Khusus Umum / <i>Pubic special vehicles</i>	-
Kendaraan Khusus bukan Umum / <i>Non Pubic special vehicles</i>	1
Kereta Gandeng / Kereta Tempel Umum / <i>Public link Trucks</i>	-
Kereta Gandeng / Kereta Tempel bukan Umum / <i>Non Public link Trucks</i>	-
Traktor	-
Pick Up	2 425
Jumlah /Total	4 037

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Donggala / Transportation Service Office of Donggala Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Donggala Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	1	1	1	1
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	1	1	1	1
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	1	1	1	1
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	1	1	1	1
Sojol Utara	-	-	-	-
Nama Kabupaten/Kota	4	4	4	4

Sumber/Source: : Kantor Pos Kabupaten Donggala/Post Office og Donggala Regency

2019
**Pasar/
markets**
43

2019
**Koperasi/
cooperatives**
130

KUD 23

KPR 6

KOPKAR 4

LAINNYA 97



PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. Koperasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong.
2. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu Koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan.
3. **PT** adalah singkatan dari Perseroan Terbatas yaitu suatu bentuk perusahaan yang dimana modalnya terbagi atas saham-saham.
4. **Persekutuan Komanditer (commanditaire vennootschap atau CV)** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.

TECHNICAL NOTES

1. **cooperative** is a business that has a membership body person or a legal entity established with the principle of Socialism and economic democracy. Koperasi is a product of economic activities into a social - economic movement, and walking with the principle of mutual assistance.
2. **Village Unit Cooperatives (KUD)** is an all-round cooperative venture consisting of villagers and are located in rural areas, usually to their work area covers same district.
3. **PT** stands for Limited Liability Company which is a form of enterprise in which capital is divided into shares.
4. **The Commanditaire (commanditaire vennootschap or CV)** is a partnership established by a person or persons who entrusts money or goods to a person or persons who manage the company and act as a leader.

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Donggala, 2016–2019**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Donggala
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	35	25	32	31
Pinembani	1	1	0	1
Banawa	8	7	16	27
Banawa Selatan	2	3	8	8
Banawa Tengah	28	15	3	3
Labuan	5	4	4	5
Tanantovea	5	4	4	5
Sindue	-	2	5	5
Sindue Tombusabora	3	3	3	3
Sindue Tobata	1	2	2	2
Sirenja	6	6	7	7
Balaesang	2	5	6	6
Balaesang Tanjung	4	2	4	4
Dampelas	8	8	12	11
Sojol	6	3	6	6
Sojol Utara	6	6	6	6
Donggala	125	93	118	130

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, perdagangan Kabupaten Donggala / Cooperative, MSMEs, Industry, and Trading Service Office of Donggala Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Donggala Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	5	2	1	-	23	31
Pinembani	-	-	-	-	1	1
Banawa	-	-	3	-	24	27
Banawa Selatan	1	-	-	-	7	8
Banawa Tengah	1	-	-	-	2	3
Labuan	1	-	-	-	4	5
Tanantovea	1	-	-	-	4	5
Sindue	1	-	-	-	4	5
Sindue Tombusabora	1	-	-	-	2	3
Sindue Tobata	-	-	-	-	2	2
Sirenja	1	1	-	-	5	7
Balaesang	1	1	-	-	4	6
Balaesang Tanjung	1	-	-	-	3	4
Dampelas	6	2	-	-	3	11
Sojol	2	-	-	-	4	6
Sojol Utara	1	-	-	-	5	6
Nama Kabupaten/Kota	23	6	4	-	97	130

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, perdagangan Kabupaten Donggala / Cooperative, MSMEs, Industry, and Trading Service Office of Donggala Regency

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Perbulan

Untuk Makanan/

*Average Expenditure per Capita per Month
For Food*

430.455 Rupiah



Sebesar

68.544 Rupiah

untuk Tembakau
dan Sirih/

for tobacco and betel



Perumahan, Bahan Bakar,
Penerangan, Air/
*housing and household
facility*

170.749 rupiah

Rata-rata Pengeluaran Perkapita

Perbulan Untuk Non Makanan/
*average expenditure per capita
per month for non food*

334.232 Rupiah



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://donggalakab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Donggala, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Donggala Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	78 956	80 346
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 592	4 566
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	40 634	43 171
Daging/ <i>Meat</i>	4 706	6 441
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	13 090	17 319
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	27 990	30 034
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 074	7 126
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 702	33 361
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	11 935	12 297
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 939	15 130
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 415	9 288
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 545	6 750
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	85 620	96 083
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	59 246	68 544
Jumlah makanan/Total food	379 444	430 455
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	152 366	170 749
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	56 260	64 904
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	23 112	25 073
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	21 250	42 823
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	18 739	19 845
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	14 508	10 838
Jumlah bukan makanan/Total non-food	286 235	334 232
Jumlah/Total	665 679	764 687

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Donggala, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Donggala Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	11.9	10.5
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.7	0.6
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6.1	5.6
Daging/ <i>Meat</i>	0.7	0.8
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2.0	2.3
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4.2	3.9
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.9	0.9
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2.2	4.4
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.8	1.6
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2.2	2.0
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.4	1.2
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.1	0.9
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12.9	12.6
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8.9	9.0
Jumlah makanan/Total food	57.0	56.3
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22.9	22.3
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8.5	8.5
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3.5	3.3
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3.2	5.6
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2.8	2.6
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2.2	1.4
Jumlah bukan makanan/Total non-food	43.0	43.7
Jumlah/Total	100.0	100.0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Donggala, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Donggala Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0	0
150 000–199 999	1,93	0,10
200 000–299 999	8,05	1,23
300 000–499 999	30,89	13,17
500 000–749 999	27,55	24,91
750 000–999 999	15,28	18,40
1 000 000–1 499 999	13,04	23,23
> 1 500 000	3,25	18,95
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Jumlah Pasar /
Number Of Market

57



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian.
2. **Toko atau kedai** adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya.
3. **Kios** merupakan sebuah nama alternatif untuk sebuah toko kecil atau warung yang biasanya dibangun di halaman rumah sendiri, tanpa adanya lahan khusus, seperti mall dan sejenisnya. Barang-barang yang dijual pada kios juga sangat beragam.
4. **Warung** merupakan tempat menjual makanan, minuman, kelontong, dan sebagainya

TECHNICAL NOTES

1. **The market** is one of various systems, institutions, procedures, social relations and infrastructure where businesses sell goods, services, and labor to people in exchange for money. Goods and services sold using legal tender such as money. This activity is a part of economic.
2. **A shop or shop** is a closed place in which trading activities occur with special types of objects or goods, for example bookstores, fruit shops, and so on
3. **Kiosk** is an alternative name for a small shop or shop that is usually built in the yard of his own home, without any special land, such as malls and the like. The items sold at kiosks are also very diverse.
4. **Warung** is a place to sell food, drinks, grocery, and so on

Tabel
Table 11.1

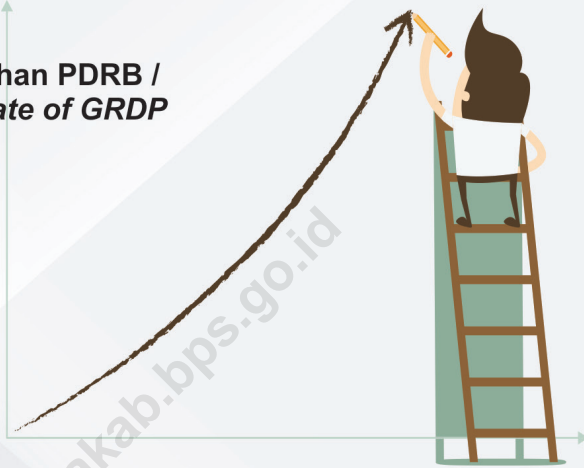
**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Donggala, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Donggala
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	NA	NA	NA	57
Toko/Store	NA	NA	NA	NA
Kios	NA	NA	NA	NA
Warung	NA	NA	NA	NA
Jumlah/Total	NA	NA	NA	57

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Pertumbuhan PDRB /
Growth Rate of GRDP
5.51



PDRB

Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha /
at Current Market Prices by Industry

12.258 M

PDRB

Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha /
Constant Market Prices by Industry

8.620 M

PDRB

Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran /
at Current Market Prices by Type of Expenditure

12.261 M

PDRB

Atas Dasar Harga Konstan Menurut Jenis Pengeluaran /
Constant Market Prices by Type of Expenditure

8.623 M

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recom-mendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional le-vel(provinces/ regencies/ municipalities). To compile these statistics,twoapproacheshavebeen*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7. komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption ex-penditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption ex-penditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and*

Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh

Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/ health centers and education services in schools/ uni-versities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian capital goods. Capital goods are goods which are used for the GFCF yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesinmesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. Component are classified into six sub-components: Cons-truction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-*

antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang-barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Donggala (Juta rupiah), 2015–2019**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Donggala Regency (million rupiahs), 2015–
2019*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 529 401,4	3 663 752,5	3 808 485,7	3 941 249,1	4 036 918,3
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 546 703,6	1 721 742,4	1 955 073,7	1 939 455,9	2 444 677,6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	229 973,5	246 429,6	270 806,8	333 338,5	290 634,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	793,0	876,7	1 073,2	1 225,4	1 221,96
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	18 682,6	19 880,1	21 678,3	23 473,3	23 615,27
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 391 271,8	1 472 026,3	1 589 711,5	1 688 909,5	1 836 513,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	805 489,2	864 848,6	934 256,1	1 012 738,4	1 072 827,90
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	288 931,3	312 913,5	336 251,2	359 454,2	380 025,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	41 451,4	44 645,7	48 421,2	51 816,8	54 001,10
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	182 247,3	201 030,1	225 078,2	249 362,8	274 626,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	149 354,7	174 601,1	197 601,7	215 813,9	219 740,46
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	103 424,0	107 850,3	115 331,6	121 340,3	125 354,19
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8 344,7	8 777,0	9 240,4	9 765,3	10 315,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	786 073,4	858 759,2	940 789,9	1 033 121,6	1 123 635,16
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	148 010,4	160 278,6	174 751,7	190 724,0	200 217,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	57 241,5	62 105,4	67 780,6	73 325,0	78 670,08
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	57 112,4	63 103,5	70 120,6	77 616,5	84 711,34
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	9 344 506,1	9 983 620,5	10 766 452,5	11 322 730,6	12 257 704,20

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Donggala Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 036 177,0	3 104 584,9	3 171 989,2	3 208 939,1	3 226 139,80
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	979 563,6	1 069 364,3	1 206 578,7	1 189 886,6	1 448 708,50
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	191 782,6	198 895,8	209 378,1	245 402,0	214 660,40
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	989,4	1 050,7	1 123,7	1 179,4	1 231,20
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	15 733,3	16 661,9	17 675,0	18 595,8	18 426,44
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	924 066,1	929 798,2	975 417,6	1 010 293,3	1 083 673,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	699 050,3	731 994,4	769 259,6	802 100,9	825 953,19
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	246 195,5	259 942,4	268 407,8	276 569,8	284 487,80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	34 342,5	36 239,2	38 432,3	40 270,6	39 948,50
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	163 712,8	180 424,0	196 253,2	212 675,3	228 860,55

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	123 142,5	141 737,7	153 501,6	164 252,2	164 155,74
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	86 719,0	89 589,1	91 153,5	94 048,2	94 625,12
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6 997,0	7 246,1	7 507,7	7 790,0	8 116,72
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	522 075,7	567 765,0	614 548,9	668 403,0	722 919,80
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	122 923,7	128 086,5	135 028,8	140 817,4	147 718,26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	47 790,9	48 954,0	51 763,5	54 043,8	56 670,21
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	45 393,9	47 600,0	49 999,1	52 454,0	54 061,44
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	7 246 655,8	7 559 934,3	7 958 018,3	8 187 721,3	8 620 357,0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Donggala Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	37,77	36,70	35,37	34,81	32,93
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	16,55	17,25	18,16	17,13	19,94
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,46	2,47	2,52	2,94	2,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,20	0,20	0,21	0,19
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	14,89	14,74	14,77	14,92	14,98
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,62	8,66	8,68	8,94	8,75
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,09	3,13	3,12	3,17	3,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,44	0,45	0,45	0,46	0,44
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,95	2,01	2,09	2,20	2,24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,60	1,75	1,84	1,91	1,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,11	1,08	1,07	1,07	1,02
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,41	8,60	8,74	9,12	9,17
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,58	1,61	1,62	1,68	1,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,61	0,62	0,63	0,65	0,64
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,61	0,63	0,65	0,69	0,69
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Donggala Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,25	2,17	1,16	0,25
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,17	12,83	-1,38	21,69
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,71	5,27	17,21	-1,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,19	6,94	4,96	2,18
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,90	6,08	5,21	-0,77
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	0,62	4,91	3,58	7,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,71	5,09	4,27	2,89
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,58	3,26	3,04	2,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,52	6,05	4,78	-0,80
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,21	8,77	8,37	7,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	15,10	8,30	7,00	-0,06
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,31	1,75	3,18	0,61
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,56	3,61	3,76	4,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,75	8,24	8,76	8,16
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,20	5,42	4,29	4,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,43	5,74	4,41	4,86
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,86	5,04	4,91	3,06
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,32	5,27	2,89	5,51

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Donggala (Juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Donggala Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 403 662	4 752 709	5 183 467	5 656 167	6 101 867
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	113 013	120 174	134 685	145 624	166 862
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 330 895	1 387 581	1 463 208	1 488 611	1 614 252
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 389 299	3 686 291	3 913 200	4 152 694	4 605 704
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	228 522	241 065	163 825	16 248	(99 847)
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	1 273 963	1 388 019	1 678 174	1 765 067	1 922 679
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1 394 848	1 592 218	1 770 770	1 932 292	2 050 572
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	9 344 506	9 983 621	10 765 789	11 292 119	12 260 944

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Donggala (Juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Donggala Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 734 712	3 889 914	4 187 841	4 392 113	4 595 840
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	92 501	96 544	105 017	111 493	120 602
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	906 406	894 953	906 906	905 872	910 545
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 358 071	2 515 363	2 640 786	2 769 422	3 021 655
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	195 190	200 451	120 575	10 360	(20 075)
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	1 216 170	1 283 514	1 440 473	1 456 404	1 552 545
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1 256 393	1 320 805	1 440 529	1 475 705	1 558 035
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	7 246 656	7 559 934	7 961 070	8,169,959	8 623 076

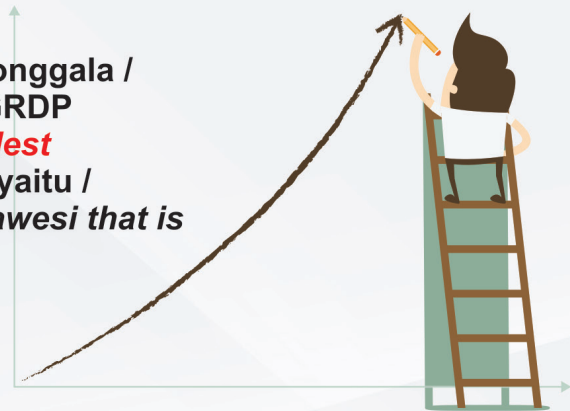
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Jumlah Penduduk Donggala
/ Total population Donggala
304.110 Jiwa/people
dan
Merupakan Terbesar Ke **4**
Di SULTENG /
Constitute 4th largest
At Central Sulawesi

Laju Pertumbuhan PDRB Donggala /
Growth rate Donggala GRDP
Terkecil Ke / 2nd Smallest
dari Bawah Di SULTENG yaitu /
from the bottom In Central Sulawesi that is
5.51



Jumlah Penduduk Miskin Donggala /
Number of poor population Donggala
56 Ribu Jiwa / Thousand Peoples
dan merupakan **Terbesar ke 2** Di SULTENG /
and is the 2nd largest At Central Sulawesi

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
3. *The Poverty Line (GK) is the sum of the Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). Residents who have an average per capita expenditure per month below the Poverty Line are categorized as poor people.*

4. Manfaat IPM

- IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).
- IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara.
- Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

4. Benefits of HDI

- *HDI is an important indicator to measure success in efforts to build the quality of human life (community / population).*
- *HDI can determine the ranking or level of development of a region / country.*
- *For Indonesia, the HDI is a strategic data because in addition to being a measure of Government performance, the HDI is also used as one of the allocators for determining the General Allocation Fund (DAU).*

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	114 980	116 011	116 811	117 633	118 401
Banggai	354 402	360 022	365 616	371 322	376 808
Morowali	113 132	115 199	117 330	119 292	121 296
Poso	235 567	240 812	245 993	251 185	256 393
Donggala	293 742	296 380	299 174	301 591	304 110
Tolitoli	225 875	228 496	230 996	233 409	235 800
Buol	149 004	152 296	155 593	158 790	162 179
Parigi Moutong	457 707	465 883	474 339	482 794	490 915
Tojo Una-Una	147 536	149 214	150 820	152 476	153 991
Sigi	229 474	232 174	234 588	237 011	239 421
Banggai Laut	69 514	70 886	72 298	73 697	75 003
Morowali Utara	117 670	120 322	122 985	125 624	128 323
Kota/Municipality					
Palu	368 086	374 020	379 782	385 619	391 383
Sulawesi Tengah	2 876 689	2 921 715	2 966 325	3 010 443	3 054 023

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	6,66	5,94	8,71	6,45	6,23
Banggai	32,10	38,22	6,00	6,19	7,15
Morowali	67,82	12,42	6,26	6,67	14,51
Poso	7,12	6,03	4,00	4,09	6,20
Donggala	5,99	4,32	5,27	2,89	5,51
Tolitoli	6,63	4,86	5,31	2,62	4,84
Buol	6,06	3,09	14,08	12,40	4,04
Parigi Moutong	7,08	5,04	6,02	8,89	4,24
Tojo Una-Una	5,48	5,16	6,10	6,16	5,70
Sigi	6,51	5,03	5,53	5,06	3,91
Banggai Laut	7,98	7,30	5,26	4,62	6,22
Morowali Utara	7,21	5,76	5,62	3,94	10,45
Kota/Municipality					
Palu	7,74	5,50	6,13	4,42	4,58
Sulawesi Tengah	15,13	10,63	7,16	6,32	7,04

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah / Statistics of Sulawesi Tengah Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sulawesi Tengah Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	18,57	18,72	18,56	18,38	17,54
Banggai	34,74	33,97	33,50	33,72	29,30
Morowali	17,79	17,36	16,99	17,03	16,61
Poso	42,64	42,23	41,88	41,75	39,92
Donggala	54,17	55,69	54,44	54,28	55,83
Tolitoli	30,70	30,68	30,64	31,79	30,79
Buol	24,31	25,27	25,76	25,39	24,51
Parigi Moutong	82,61	82,38	82,88	83,66	81,36
Tojo Una-Una	27,62	27,62	27,30	27,78	26,36
Sigi	29,14	29,55	29,55	29,78	30,82
Banggai Laut	12,33	11,59	11,63	11,97	11,46
Morowali Utara	19,81	19,22	19,25	19,40	19,25
Kota/Municipality					
Palu	27,19	26,24	25,49	25,26	26,62
Sulawesi Tengah	421,63	420,52	417,87	420,19	410,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah / Statistics of Sulawesi Tengah Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Tengah Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	62,97	63,45	64,07	64,68	65,13
Banggai	67,44	68,17	69,00	69,85	70,36
Morowali	69,12	69,69	70,41	71,14	72,02
Poso	68,13	68,83	69,78	70,68	71,40
Donggala	63,82	64,42	64,66	65,14	65,49
Tolitoli	62,72	63,27	64,05	64,60	65,42
Buol	65,61	66,37	66,69	67,30	67,69
Parigi Moutong	62,79	63,6	64,09	64,85	65,47
Tojo Una-Una	61,33	62,27	62,61	63,38	64,52
Sigi	65,35	65,95	66,72	67,66	68,16
Banggai Laut	62,9	63,49	64,08	64,8	65,27
Morowali Utara	66	66,57	67,35	67,95	68,45
Kota/Municipality					
Palu	79,63	79,73	80,24	80,91	81,50
Sulawesi Tengah	66,76	67,47	68,11	68,88	69,50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah / *Statistics of Sulawesi Tengah Province*

DATA

Mencerdaskan Bangsa
— *Enlighten The Nation* —

<https://donggalakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DONGGALA**

BPS-Statistics of Donggala Regency

Jl. Jati Kelurahan Gunung Bale, Banawa Telp : (0457) 72242

Website : donggalakab.bps.go.id, Email : bps7205@bps.go.id

